



**PENGARUH PERILAKU BELAJAR, PENGENDALIAN DIRI, MOTIVASI,
EMPATI, KETERAMPILAN, DAN KEPERCAYAAN DIRI
TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA
PRODI AKUNTANSI UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Dan Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan**

Oleh:

**KHAIRANI
NPM 1415100104**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2019**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : KHAIRANI
NPM : 1415100104
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERILAKU BELAJAR,
PENGENDALIAN DIRI, MOTIVASI, EMPATI,
KETERAMPILAN DAN KEPERCAYAAN DIRI
TERHADAP PRESTASI AKADEMIK
MAHASISWA PRODI AKUNTANSI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN.

MEDAN, APRIL 2019

KETUA PROGRAM STUDI

DEKAN

(Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si) (Dr. Surya Nita, SH., M.Hum)

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

(Heriyati Chrisna, SE., M.Si)

(Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : KHAIRANI
NPM : 1415100104
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERILAKU BELAJAR,
PENGENDALIAN DIRI, MOTIVASI, EMPATI,
KETERAMPILAN DAN KEPERCAYAAN DIRI
TERHADAP PRESTASI AKADEMIK
MAHASISWA PRODI AKUNTANSI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN.

MEDAN, APRIL 2019



KETUA ANGGOTA I

(Anggi Pratama Nat., SE., M.Si)

(Heriyati Chrisna, SE., M.Si)

ANGGOTA II

ANGGOTA III

(Drs. Abdul Hasyim BB, AK., MM)

(Rahima Br. Purba, SE., M.Si., AK., CA)

ANGGOTA IV

(Yunita Sari Rieni, SE., M.Si., AK., CA)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : KHAIRANI
NPM : 1415100104
Fakultas/Program Studi : SOSIAL SAINS/AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH PERILAKU BELAJAR,
PENGENDALIAN DIRI, MOTIVASI, EMPATI,
KETERAMPILAN DAN KEPERCAYAAN DIRI
TERHADAP PRESTASI AKADEMIK
MAHASISWA PRODI AKUNTANSI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Unpab untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, April 2019



(KHAIRANI)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : KHAIRANI
Tempat/Tanggal Lahir : G. TINGGI/20/11/1996
NPM : 1415100104
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : AKUNTANSI
Alamat : DUSUN VI SRIDADI DESA SEI SEMAYANG
SUNGGAL

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, April 2019

Yang membuat pernyataan



KHAIRANI

Medan, 05 Juni 2018
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KHAIRANI
Tempat/Tgl. Lahir : G. TINGGI / 20 November 1996
Nama Orang Tua : MULIYADI
N. P. M : 1415100104
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
No. HP : 081263413182
Alamat : Km 15 Diski Gg tepas Swadaya 1 Sunggal

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Seminar Proposal dengan judul "Pengaruh Perilaku Belajar, Pengendalian Diri, Motivasi, Empati, Keterampilan, dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan".

Selanjutnya saya menyatakan :

Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk pelaksanaan kegiatan dimaksud, dengan perincian sebagai berikut :

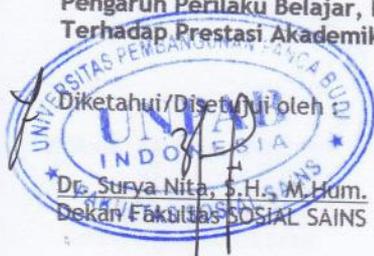
Pembimbing 1 : Heriyati Chrisna, SE., M.Si
Pembimbing 2 : Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si

Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan, dengan perincian sbb :

1. [101] Ujian Seminar/Kolokium	: Rp.	450,000	<i>df 05/06-2018</i>
Total Biaya	: Rp.	450,000	

Judul Skripsi :

Pengaruh Perilaku Belajar, Pengendalian Diri, Motivasi, Empati, Keterampilan, Dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan



Hormat saya

KHAIRANI
KHAIRANI
1415100104

Catatan :

- 1.*) Coret yang tidak perlu ;
 - a. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ada bukti kwitansi Pembayaran dari Bank Syariah Mandiri (BSM), atau bukti kwitansi Pembayaran dari Bank Rakyat Indonesia (BRI).
- 2. Dibuat rangkap 3 (tiga) : - Untuk Fakultas - untuk Rektorat - Mhs. Ybs.

Hal : Permohonan Meja Hijau



Medan, 20 Maret 2019.
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KHAIRANI
Tempat/Tgl. Lahir : G. TINGGI / 20 November 1996.
Nama Orang Tua : MULIYADI
N. P. M : 1415100104
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
No. HP : 081263413182
Alamat : DSN VI DRIDADI JL. SWADAYA I SEI SEMAYANG SUNGGAL

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Pengaruh Perilaku Belajar, Pengendalian Diri, Motivasi, Empati, Keterampilan, dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntun ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000 - 650.000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	0
Total Biaya	: Rp.	2.100.000 - 2.250.000
UK-T.50%	Rp.	2.500.000 +
	Rp.	<u>4.750.000</u>

Ukuran Toga : L

Diketahui/Ditetujui oleh :

Dr. Surya Wita, S.H., M.Hum.
Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

Hormat saya

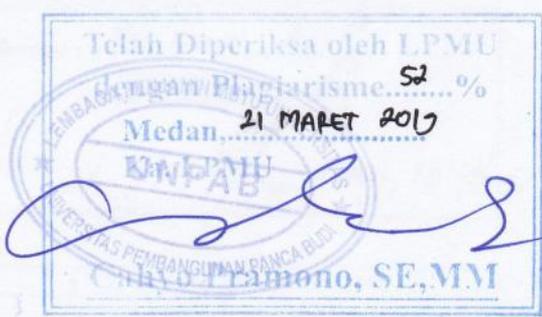
KHAIRANI
1415100104

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan;
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

Telah di terima
berkas persyaratan
dapat di proses
Medan, 21 MAR 2019
Ka. BPAA

TEGUH WAHYONO, SE, MM.





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama, Lengkap : KHAIRANI
 Tempat/Tgl. Lahir : G. TINGGI / 20 November 1996
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1415100104
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Bisnis
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 138 SKS, IPK 3.43

Dengan ini mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

No.	Judul Skripsi	Persetujuan
1.	Analisis Perbandingan Pemberian Kredit Pada Bank Konvensional Dan Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah	<input type="checkbox"/>
2.	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	<input type="checkbox"/>
3.	Pengaruh Perilaku Belajar, Pengendalian Diri, Motivasi, Empati, Keterampilan, dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan	<input checked="" type="checkbox"/>

NB : Judul yang disetujui oleh Kepala Program Studi diberikan tanda

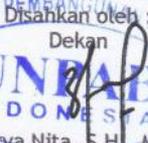
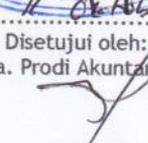
Rektor I

 (Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D.)

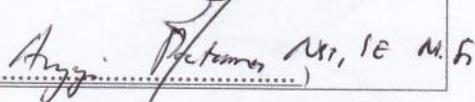
Medan, 19 Maret 2018

Pemohon,

 (KHAIRANI)

Nomor :
 Tanggal :
 Disahkan oleh :
 Dekan

 (Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.)
 Tanggal : 11 Oktober 2018
 Disetujui oleh:
 Ka. Prodi Akuntansi

 (Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si)

Tanggal : 22/3 - 2018
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

 (Haryeh Chandra, SE-M.Si)
 Tanggal : 20 Maret 2018
 Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing II :

 (Anggi Pratama Nasution, SE M.Si)

No. Dokumen: FM-LPPM-08-01

Revisi: 02

Tgl. Eff: 20 Des 2015



Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Heriyati Chrisna SE, M.Si
 Dosen Pembimbing II : Anggi Pratama Nasution SE, M.Si
 Nama Mahasiswa : KHAIRANI
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1415100104
 Jenjang Pendidikan : S1
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Perilaku Belajar, Pengendalian Diri, Motivasi, Empati, Keterampilan, dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
22/05-2018	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah - Tentukan populasi mhs (sem berapa) - Perbaiki indikator IPK mhs - Buat alat uji kualitatif data 		
04/06-2018	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Identifikasi Masalah - Perbaiki tujuan penelitian - Perbaiki/tambahkan peyetesa pd Kerangka Konseptual - Perbaiki Indikator IPK 		
05/06-2018	Acc seminar proposal		

Medan, 07 Mei 2018
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Heriyati Chrisna SE., M.Si
 Dosen Pembimbing II : Anggi Pratama Nasution SE., M.Si
 Nama Mahasiswa : KHAIRANI
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1415100104
 Jenjang Pendidikan : S1
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Priaku Belajar, Pengendalian Diri, Motivasi, Empatik, Keterampilan, dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
12/5/18	<ul style="list-style-type: none"> - Hipotesis, Rumusan dan Tujuan dipisah antara parsial dengan simultan. - Sampel di ambil dari berapa % dari jumlah populasi. - menggunakan Rumus Slovin. 		
14/5/18	<p>Acc Seminar proposal 14/5/18.</p>		

Medan, 07 Mei 2018

Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



*) Coret yang tidak perlu



Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : *Heniyati Chrisna SE, M.Si*
 Dosen Pembimbing II : *Anggi Pratama Nasution SE, M.Si*
 Nama Mahasiswa : KHAIRANI
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1415100104
 Jenjang Pendidikan : *Si*
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : *Pengaruh Perilaku Belajar, Pengendalian Diri, Motivasi, Empati, Keterampilan dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan*

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
<i>08/11-2018</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahan fenomena terkait variabel & Letak belah. - Perbaikan uji reliabilitas (kritikan dgn teori). - Per Tambahan logika konseptual. - Perbaikan Pembahasan 		
<i>08/01-2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi Masalah lebih baik. - Tambahan penyelesaian bagian Teori Pemahaman Aliran dan Prestasi Akademik dan Logika Konseptual - Perbaikan Pembahasan 		
<i>12/03-2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan Pembahasan. - Perbaikan Kesimpulan - Perbaikan Abstrak. 		
<i>20/3-2019</i>	<i>Acc side ke 2 & 3</i>		

Medan, 27 Agustus 2018

Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,





Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : SOSIAL SAINS
Dosen Pembimbing I : *Heriyati Chrisna S.E., M.Si*
Dosen Pembimbing II : *Anggi Pratama Nasution S.E., M.Si*
Nama Mahasiswa : KHAIRANI
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
Nomor Pokok Mahasiswa : 1415100104
Jenjang Pendidikan : *SI*
Judul Tugas Akhir/Skripsi : *Pengaruh Perilaku Belajar, Pengendalian Diri, Motivasi, Empati, Keterampilan dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan*

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
<i>13/10/18</i>	<i>- Perbaiki cover - Lengkapi Daftar isi - Perbaiki tulisan, jarak spasi - Perbaiki pembahasan saran</i>	<i>[Signature]</i>	
<i>23/10/18</i>	<i>- Perbaiki format perulisan - Standar tulisan</i>	<i>[Signature]</i>	
	<i>- Acc sely ^{25/10/2018}</i>	<i>[Signature]</i>	

Medan, 27 Agustus 2018

Diketahui/Ditetujui oleh :
Dekan,



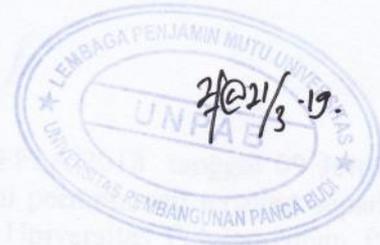
Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.

Plagiarism Detector v. 1079 - Originality Report:

Analyzed document: 3/20/2019 4:19:00 PM

"KHAIRANI_1415100104_AKUNTANSI.docx"

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License3



Relation chart:



Distribution graph:

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

- % 153 wrds: 17839 <http://www.pancabudi.ac.id/news/news/2018-11-15-kanwil-djp-sumut-i-resmikan-tax-center-unp...>
- % 153 wrds: 17839 <http://ukmcenter.pancabudi.ac.id/news/tags/unpab>
- % 153 wrds: 17800 <http://lako.pancabudi.ac.id/news/tags/unpab>

[Show other Sources:]

Processed resources details:

245 - Ok / 38 - Failed

[Show other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:

Google Books:

Ghostwriting services:

Anti-cheating:



Nomor : 2165 / 17 / FSSA / 2018
 Lamp : -
 Hal : Izin Melaksanakan Research

Medan, 18 Maret 2018

Kepada Yth : **Ibu Dekan**
Fakultas Sosial Sains

Di –

Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan adanya surat saudara no. 1410/17/FFSA/2018 tanggal 09 Juli 2018 perihal izin research , maka prinsipnya kami menyetujui permohonan tersebut sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pembangunan Panca Budi , adapun research tersebut dilaksanakan oleh mahasiswa :

Nama : Khairani
 NPM : 1415100104
 Prodi : Akuntansi
 Judul : "Pengaruh Prilaku Belajar, Pengendalian Diri, Motivasi, Empati, Keterampilan Dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan)"

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Ka Prodi Akuntansi

Anggi Pratama Nst, SE., M.Si

NB: Mahasiswa disarankan menyerahkan hard copy hasil penelitian ke Fakultas Sosial Sains UNPAB.

Tembusan :
 - Arsip

Fakultas Sosial Sains

Program Studi Manajemen Program Studi Akuntansi Program Studi Ekonomi Pembangunan Program Studi Ilmu Hukum

Akreditasi B	Akreditasi B	Akreditasi B	Akreditasi B
Konsentrasi	Konsentrasi	Konsentrasi	Konsentrasi
Manajemen SDM	Akuntansi Sektor Bisnis	Ekonomi Moneter & Perbankan	Hukum Pidana
Manajemen Pemasaran	Akuntansi Sektor Publik	Ekonomi Publik & SDA	Hukum Pedata
Manajemen Keuangan	Akuntansi Syariah	Ekonomi Syariah	Hukum Tata Negara
Manajemen UKM			Hukum Acara
Manajemen Perbankan			
Manajemen Pariwisata			

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh perilaku belajar, pengendalian diri, motivasi, empati, keterampilan, dan kepercayaan diri terhadap prestasi akademik Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Populasi dan sampel dalam penelitian adalah mahasiswa semester 6 Stambuk 2015/2018 program studi akuntansi yang berjumlah 307 mahasiswa. Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah 75 mahasiswa. Pengumpulan data dengan cara menyebar kuesioner. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS Versi 19,0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku belajar, pengendalian diri, motivasi, empati, keterampilan, dan kepercayaan diri tidak berpengaruh secara simultan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Secara parsial perilaku belajar, pengendalian diri, empati, keterampilan dan kepercayaan diri tidak mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Sedangkan Motivasi berpengaruh secara parsial terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Kata Kunci : Perilaku Belajar, Pengendalian Diri, Motivasi, Empati, Keterampilan, Kepercayaan Diri, Prestasi Akademik

ABSTRACT

The purpose of this study is to prove empirically the effect of learning behavior, self-control, motivation, empathy, skills, and self-confidence in academic achievement of Accounting Study Program Students at Panca Budi Development University Medan. The population and sample in the study were Stambuk 2015/2018 6th semester students, accounting courses totaling 307 students. The technique in sampling uses random sampling techniques. The sample in this study were 75 students. Data collection by distributing questionnaires. Data analysis using multiple linear regression using SPSS Version 19.0. The results of this study indicate that learning behavior, self-control, motivation, empathy, skills, and self-confidence have a simultaneous influence on student academic achievement. Partially learning behavior, self-control, empathy, skills and self-confidence do not affect student academic achievement. While motivation has a partial effect on student academic achievement.

Keywords: *Learning Behavior, Self-Control, Motivation, Empathy, Skills, Confidence, Academic Achievement*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : Pengaruh Prilaku Belajar, Pengendalian Diri, Motivasi, Empati, Keterampilan, dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Selama proses pembuatan maupun penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan dan dukungan dari banyak pihak.

Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE., MM selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Surya Nita, SH., M.Hum selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Sekaligus sebagai Dosen Pembimbing II yang sudah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Suwarno, SE., MM selaku Sekretaris Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

5. Ibu Heriyati Chrisna, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi penulis.
6. Seluruh bapak dan Ibu Dosen Fakultas Sosial Sains Univeritas Pembangunan Panca Budi Medan yang telah banyak membantu memberikan masukan didalam perbaikan skripsi penulis.
7. Seluruh Staf dan Karyawan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang telah banyak memberi bantuan dan melayani pertanyaan penulis perihal proses administrasi.
8. Orang Tua, Adik-adik serta Keluarga saya yang telah memberikan dukungan sepenuh hati agar penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua sahabat-sahabat terbaikku Mayawi Islami, SE., Muazzinah, SE., Yulia Anggraini, SE., Amelia Prianta, A.Md.Keb yang telah memberikan semangat maupun dorongan agar saya semangat dalam menyelesaikan skripsi.
10. Teman-teman Akuntansi Reguler Pagi A dan B stambuk 2014, stambuk 2015 yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dan teman-teman Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HMA) Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Terimakasih atas semua informasi, bantuan, semangat, dan doa yang telah diberikan.

Medan, April 2019

Khairani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Keaslian Penelitian	11
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	13
1. Perilaku Belajar	13
2. Pengendalian Diri	15
3. Motivasi	16
4. Empati	18
5. Keterampilan	19
6. Kepercayaan Diri	20
7. Prestasi Akademik	21
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Konseptual	29
D. Hipotesis Penelitian	30
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	33
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	35
E. Jenis dan Sumber Data	38

F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Teknik Analisis Data	39

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	46
1. Deskripsi Objek Penelitian	46
2. Deskripsi Karakteristik Responden	49
3. Deskripsi Variabel Penelitian	51
4. Pengujian Instrumen Data	52
a. Uji Validitas	52
b. Uji Reabilitas	54
5. Pengujian Asumsi Klasik	54
a. Uji Normalitas Data	55
b. Uji Multikolinearitas	57
c. Uji Heteroskedastisitas	58
6. Pengujian Hepotesis (<i>Test Googness of Fit</i>)	60
a. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)	62
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	64
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	65
B. Pembahasan Hasil	67

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Sistem Penilaian	23
Tabel 2.2 Penilaian	24
Tabel 2.3 Penilaian	24
Tabel 2.4 Penelitian Sebelumnya	26
Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian	33
Tabel 3.2 Operasional Variabel	36
Tabel 4.1 Sampel penelitian	50
Tabel 4.2 Hasil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 4.3 Predikat Kelulusan	51
Tabel 4.4 Hasil Responden Berdasarkan IPK	51
Tabel 4.5 Alternatif Jawaban	52
Tabel 4.6 Uji Validitas	53
Tabel 4.7 Uji Reabilitas	54
Tabel 4.8 Uji Normalitas	57
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4.10 Uji Glejse	60
Tabel 4.11 Uji Analisis Regresi Berganda	61
Tabel 4.12 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)	63
Tabel 4.13 Uji Signifikansi Silmultan (Uji Statistik F)	65
Tabel 4.14 Uji koefisien Determinasi (R^2)	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	30
Gambar 4.1 Grafik Histogram	55
Gambar 4.2 Grafik <i>P-P Plots</i>	56
Gambar 4.3 Grafik <i>Scatterplot</i>	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan adanya teknologi yang semakin berkembang membuat persaingan dalam dunia kerja semakin sulit akibat adanya era globalisasi. Negara Indonesia merupakan salah satu Negara dengan jumlah penduduk terbesar, sehingga membuat persaingan untuk mendapatkan pekerjaan akan lebih mudah bila seorang pencari kerja mempunyai pendidikan yang lebih tinggi.

Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam pelaksanaan pembangunan dan pengembangan sumber daya manusia. Untuk mengembangkan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pendidikan, mulai dari tingkat dasar, menengah, maupun sampai ke tingkat tinggi. Karena melalui pendidikan diharapkan akan lahirnya sebuah generasi yang cerdas, terampil, untuk melaksanakan pembangunan di segala bidang. Proses pembelajaran di perguruan tinggi berbeda dengan pembelajaran di sekolah. Di perguruan tinggi mahasiswa dituntut untuk lebih mandiri dalam belajar. Suasana belajar yang pasif dan menerima apa saja yang disampaikan oleh dosen tidak akan menghasilkan pembelajaran yang sesuai dengan yang diharapkan. Sebagai orang yang dewasa, mahasiswa harus mampu mengarahkan diri sendiri agar dapat memiliki kemampuan yang dapat mengoptimalkan pembelajarannya.

Pendidikan akuntansi khususnya, pendidikan akuntansi yang diselenggarakan di perguruan tinggi ditujukan untuk mendidik mahasiswa agar dapat bekerja sebagai seorang Akuntan Profesional yang memiliki pengetahuan di bidang akuntansi. Untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas maka

perguruan tinggi harus terus meningkatkan kualitas pada sistem pendidikannya. Karena lulusan perguruan tinggi atau sumber daya manusia yang berkualitas adalah mereka yang mampu menguasai suatu bidang keahlian dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, mampu melaksanakan pekerjaan secara profesional, serta mampu menghasilkan karya-karya unggul yang dapat bersaing di dunia.

Menurut Wiyono (2012), mahasiswa terbiasa dengan pola belajar menghafal tetapi tidak memahami pelajaran tersebut, sehingga mahasiswa akan cenderung mudah lupa dengan apa yang pernah dipelajari atau kesulitan untuk memahami apa yang diajarkan selanjutnya. Akuntansi bukanlah bidang studi yang hanya menggunakan angka-angka dan menghitung penjumlahan atau pengurangan, akan tetapi akuntansi juga merupakan bidang studi yang menggunakan penalaran yang membutuhkan logika. Selain dari proses belajar yang baik, prestasi belajar dapat tercapai jika mahasiswa mampu mengatasi faktor-faktor yang menghambat kegiatan belajar. Kalau kita mengamati kehidupan disekitar kita banyak contoh membuktikan bahwa orang yang memiliki kecerdasan otak saja atau banyak memiliki gelar yang tinggi belum tentu sukses berkiprah didunia pekerjaan. Bahkan seringkali yang berpendidikan formal lebih rendah ternyata banyak yang lebih berhasil. Kebanyakan program pendidikan hanya berpusat pada kecerdasan akal (IQ) saja, padahal yang diperlukan sebearnya adalah bagaimana mengembangkan kecerdasan hati, seperti ketangguhan, inisiatif, optimisme, kemampuan beradaptasi yang kini telah menjadi dasar penilaian baru. Saat ini begitu banyak orang yang berpendidikan nampak begitu menjanjikan, namun karirnya terhambat atau lebih buruk lagi,

tersingkir akibat rendahnya perilaku belajar, pengendalian diri, motivasi, empati, keterampilan dan kepercayaan diri.

Menurut Wulandari (2016), masih banyak mahasiswa yang menyepelekan mata kuliah yang diambil pada semester yang bersangkutan seperti tingkat kedisiplinan mahasiswa untuk mengikuti kuliah, kebiasaan malas membaca buku, jarang atau bahkan tidak pernah mengunjungi perpustakaan serta kebiasaan menghadapi ujian yang cenderung menggunakan Sistem Kebut Semalam (SKS). Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa lebih mengutamakan hal lain dari pada belajar. Menurut Wahyu (2015), fenomena yang terjadi mengenaialah satu komponen perilaku belajar yaitu kunjungan ke perpustakaan, hasil survei dari koran Ganto kunjungan yang dilakukan seorang mahasiswa UNP ke perpustakaan ketika ada keperluan saja sebanyak 64.41% dan sebanyak 4,81% tidak pernah berkunjung ke perpustakaan (ganto, edisi 169). Data tersebut menunjukkan bahwa perilaku belajar mahasiswa yang ditunjukkan dengan berkunjung ke perpustakaan masih hanya sekedar memenuhi kebutuhan tugas belajarnya saja. Sedangkan sebagian mahasiswa tidak ada keinginan untuk memanfaatkan perpustakaan tersebut sebagai sarana pendukung belajar.

Praptiningsih (2009) dalam Sari (2013), mengatakan selain perilaku belajar, pengendalian diri ini juga harus dimiliki oleh mahasiswa agar ia mampu menyeimbangkan semangat, ambisi, dan kemampuan keras mereka dengan kendali diri, sehingga mampu memadukan kebutuhan pribadi dalam meraih prestasi. Menurut Wiyono (2012), pengendalian diri adalah tindakan menahan diri untuk tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang akan merugikan dirinya dimasa kini maupun dimasa yang akan datang. Kerugian itu bentuknya macam-macam

mungkin sakit badan, sakit hati, bangkrut, gagal dalam mencapai cita-cita dan tidak dipercayai oleh orang lain.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa adalah motivasi, empati, keterampilan dan kepercayaan diri. Menurut Goleman (2000) dalam Julino (2013: 142), menyatakan bahwa motivasi sebagai suatu konsep yang digunakan jika menguraikan kekuatan-kekuatan yang bekerja terhadap diri individu untuk memulai dan mengarahkan perilaku atau segala sikap yang menjadi pendorong timbulnya suatu perilaku. Motivator yang paling berdaya guna adalah motivator dari dalam, bukan dari luar. Ada banyak faktor yang mempengaruhi motivasi seorang mahasiswa, salah satunya adalah percaya diri. Mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri kuat cenderung lebih memiliki motivasi yang tinggi karena dia percaya akan kemampuan dirinya sendiri dibandingkan dengan mahasiswa yang mempunyai kepercayaan diri lemah yang cenderung memiliki motivasi yang rendah pula. Goleman (2000) dalam Julino (2013: 142), juga menjelaskan bahwa empati atau mengenal emosi orang lain dibangun berdasarkan pada kesadaran diri. Jika seorang terbuka pada emosi sendiri, maka dapat dipastikan bahwa ia akan terampil membaca perasaan orang lain. Empati yang paling efektif di kalangan mahasiswa adalah mempunyai kemampuan paling tinggi dalam penolakan terhadap sinyal-sinyal emosi tubuh sendiri mulai dari mendengar, memahami, dan bersosialisasi, dengan dukungan kampus. Orang yang memiliki empati yang tinggi akan lebih mampu membaca perasaan dirinya dan orang lain, yang akan berakibat pada peningkatan kualitas belajar sehingga akan tercipta suatu pemahaman yang baik tentang akuntansi. Koentjoraningrat dalam Juliono (2013: 139), menyatakan salah satu kelemahan

generasi muda Indonesia adalah kurangnya kepercayaan diri. Salah satu ciri kepercayaan diri menurut Afiatin dan Martaniah (1998) dalam Juliono (2013), adalah adanya perasaan kuat atau merasa yakin akan kemampuannya, jika dikaitkan dengan kesiapan kerja tidaklah jauh dengan bagaimana efikasi diri seorang untuk menghadapi dunia kerja dan dalam hal ini mahasiswa yang mengalami masa transisi dari dunia pendidikan.

Dari hasil pengamatan oleh peneliti, bahwa masih banyak mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi yang menyepelekan mata kuliah yang diambil pada semester yang bersangkutan, seperti tingkat kedisiplinan yang kurang untuk mengikuti kuliah, kebiasaan malas membaca buku, ketika proses belajar mengajar ada mahasiswa yang kurang aktif dalam berinteraksi baik didalam kelas maupun diluar kelas dan cenderung cuek, ketika diberi tugas ataupun pada saat menghadapi ujian ada mahasiswa yang cenderung menggunakan sistem kebut semalam (SKS), jarang atau bahkan tidak pernah mengunjungi perpustakaan, ketika diberikan kisi-kisi ujian, mahasiswa bukannya termotivasi untuk belajar melainkan digunakan untuk membuat bahan contekan, kurangnya partisipasi mahasiswa dalam mengikuti pelatihan ataupun seminar dalam bidang akademik untuk meningkatkan pemahaman akuntansi dan kebanyakan mahasiswa jarang melakukan bimbingan pada dosen pembimbing akademik (PA). Mahasiswa melakukan proses bimbingan hanya pada saat meminta tanda tangan KRS dan pengajuan judul skripsi. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa lebih mengutamakan hal lain atau kegiatan lain dari pada belajar. Seharusnya mahasiswa harus mempunyai kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan daya kualitas dan kepekaan emosi sebagai sumber energi,

informasi, koneksi dan pengaruh yang manusiawi. Dengan kemampuan ini maka mahasiswa akan mampu mengenal siapa dirinya dalam berperilaku, mengendalikan dirinya, memotivasi dirinya, berempati terhadap lingkungan sekitar, meningkatkan kualitas keterampilan, dan memiliki tingkat kemampuan kepercayaan diri. Perilaku belajar mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi juga mempengaruhi prestasi akademik yang dimiliki oleh seorang mahasiswa. Kebiasaan atau perilaku belajar mahasiswa erat kaitannya dengan penggunaan waktu yang baik untuk belajar serta melakukan kegiatan lainnya. Seperti bahwa belajar yang efisien dapat tercapai apabila menggunakan strategi yang tepat, yaitu dengan adanya pengaturan waktu yang baik dalam mengikuti perkuliahan atau belajar kelompok, akan tetapi mahasiswa kurang pandai mengatur waktu untuk belajar. Mahasiswa yang memiliki kemampuan kepercayaan diri yang rendah sering merasa rendah diri, suka berfikir negatif dan gagal untuk mengenali potensi yang dimilikinya, dan tidak mengenali akan kemampuan dan potensinya, sehingga akan terganggu dengan perasaan ragu-ragu terhadap kemampuannya ketika menghadapi kesulitan dalam mencapai tujuan dan lebih mudah menyerah. Seperti dalam halnya ketika dalam proses belajar mengajar masih ada beberapa mahasiswa yang malu untuk bertanya atau menyampaikan pemikirannya kepada teman ataupun dosen. Keyakinan akan kemampuan juga mempengaruhi pola pikir dan reaksi emosional mahasiswa ketika menghadapi tantangan di lingkungan sekitar.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis membuat penelitian tentang “ **Pengaruh Prilaku Belajar, Pengendalian Diri, Motivasi, Empati, Keterampilan, dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Akademik**

Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan ”.

penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus pada mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya perilaku belajar mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan dalam sarana pendukung belajar.
- b. Rendahnya kemampuan dalam berkomunikasi dan rasa empati antar mahasiswa maupun dosen dalam proses belajar mengajar serta dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.
- c. Kurangnya rasa percaya diri mahasiswa dalam bertanya kepada dosen serta kurangnya motivasi mahasiswa untuk aktif dalam berbagai olimpiade akuntansi maupun seminar akuntansi.
- d. Rendahnya tingkat kedisiplinan mahasiswa untuk mengikuti kuliah dalam halnya kebiasaan menghadapi ujian yang cenderung menggunakan Sistem Kebut Semalam (SKS).

2. Batasan Masalah

Untuk membatasi serta memfokuskan penelitian yang akan dilaksanakan, penelitian ini dibatasi hanya pada mahasiswa semester 6 stambuk 2015/2018 Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dirumuskan masalah penelitian dalam bentuk pernyataan, yaitu:

1. Apakah perilaku belajar berpengaruh secara parsial terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan?
2. Apakah pengendalian diri berpengaruh secara parsial terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan?
3. Apakah Motivasi berpengaruh secara parsial terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan?
4. Apakah empati berpengaruh secara parsial terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan?
5. Apakah Keterampilan berpengaruh secara parsial terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan?
6. Apakah kepercayaan diri berpengaruh secara parsial terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan?

7. Apakah perilaku belajar, pengendalian diri, motivasi, empatik, keterampilan dan kepercayaan diri berpengaruh secara simultan terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang di kemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk membuktikan secara empiris apakah perilaku belajar berpengaruh secara parsial terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
- b. Untuk membuktikan secara empiris apakah pengendalian diri berpengaruh secara parsial terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
- c. Untuk membuktikan secara empiris apakah motivasi berpengaruh secara parsial terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
- d. Untuk membuktikan secara empiris apakah empati berpengaruh secara parsial terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi Akuntansi Universitas Pembangunan panca Budi Medan.
- e. Untuk membuktikan secara empiris apakah keterampilan berpengaruh secara parsial terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

- f. Untuk membuktikan secara empiris apakah kepercayaan diri berpengaruh secara parsial terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
- g. Untuk membuktikan secara empiris apakah perilaku belajar, pengendalian diri, motivasi, empati, keterampilan, dan kepercayaan diri secara silmultan terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

2. Manfaat Penelitian

Setelah tujuan penelitian ini tercapai, hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoris

Sebagai landasan bagi penulis untuk mengadakan penelitian tentang pengaruh perilaku belajar, pengendalian diri, motivasi, empati, keterampilan dan kepercayaan diri terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat memberikan pemahaman bahwa untuk berhasil dalam memperoleh prestasi belajar yang baik di perlukan perilaku belajar yang baik, pengendalian diri yang baik, motivasi yang baik, empati yang baik, keterampilan yang baik, dan kepercayaan diri yang baik dalam kegiatan belajar.

2) Bagi Program Studi

Diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi Program Studi untuk mengetahui apakah mahasiswa mampu mengelola perilaku belajar, penendalian diri, motivasi, empati, keterampilan dan kepercayaan diri terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

3) Bagi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Diharapkan dapat memberi gambaran sekaligus masukan bahwa mahasiswa yang memperoleh prestasi belajar yang baik dibutuhkan perilaku belajar, pengendalian diri, motivasi, empati, keterampilan, dan kepercayaan diri yang baik dalam belajar.

4) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, menerapkan teori yang telah di peroleh selama studi dan untuk memperoleh pengalaman nyata supaya dapat dipraktekkan.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dari penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2016), berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, Prokrastinasi Akademik terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Bidang Khusus Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma)”. Sedangkan, penelitian ini berjudul “Pengaruh Perilaku Belajar, Pengendalian Diri, Motivasi, Empati, Keterampilan dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi

Akademik Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan”.

Perbedaan penelitian yang sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

1. Metode penelitian: dalam penelitian terdahulu menggunakan metode statistik deskriptif. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode asosiatif kualitatif.
2. Variabel penelitian terdahulu menggunakan 3 (tiga) variabel bebas yaitu kecerdasan emosional (X_1), perilaku belajar (X_2), prokrastinasi akademik (X_3) dan 1 (satu) variabel terikat yaitu prestasi belajar mahasiswa (Y). Sedangkan penelitian ini menggunakan 6 (enam) variabel bebas yaitu perilaku belajar (X_1), pengendalian diri (X_2), Motivasi (X_3), empati (X_4), keterampilan (X_5), kepercayaan diri (X_6) dengan 1 (satu) variabel terikat yaitu prestasi akademik mahasiswa prodi akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan (Y).
3. Jumlah observasi/sampel: penelitian terdahulu berjumlah 196 mahasiswa, sedangkan penelitian ini berjumlah 75 mahasiswa.
4. Waktu penelitian: penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2016 sedangkan penelitian ini tahun 2018.
5. Lokasi penelitian: lokasi penelitian terdahulu dilakukan di Universitas Sanata Darma di Yogyakarta sedangkan, penelitian ini dilakukan di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Perilaku Belajar

Perilaku belajar diartikan sebagai sebuah aktivitas belajar. Menurut Wulandari, (2016) mengatakan perilaku adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh orang yang bersangkutan yang akan membentuk kepribadian dalam dirinya. Sedangkan menurut Gibson (1984:53) dalam Wulandari (2016), mengatakan bahwa perilaku dapat diartikan menjadi lima arti yakni: 1) Perilaku adalah suatu sebab, 2) Perilaku diarahkan oleh tujuan, 3) Perilaku yang bisa diamati dan diukur, 4) Perilaku yang tidak dapat secara langsung diamati dalam hal berfikir dan mengawasi, 5) Perilaku dimotivasi atau di dorong.

Menurut Resna dan Dwi, (2017) mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan sebagainya, untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang lebih baik secara keseluruhan akibat interaksi dengan lingkungan. Suwardjono (1992:151) dalam Wulandari (2016), mengatakan bahwa belajar di perguruan tinggi merupakan suatu pilihan strategik untuk mencapai tujuan individu. Pilihan strategik ini menuntut adanya kesadaran dalam menentukan sikap dan pandangan belajar di perguruan tinggi. Mereka yang belajar di perguruan tinggi dituntut tidak hanya memiliki keterampilan teknis tetapi juga mempunyai daya dalam kerangka berfikir, sikap mental, kepribadian dan kearifan tertentu yang mencerminkan kepribadian kesarjanaaan. Oleh sebab itu di perlukan perilaku belajar yang sesuai dalam kegiatan belajar di perguruan tinggi.

Menurut Gie dalam Wulandari (2016), perilaku belajar di artikan sebagai suatu perilaku secara keseluruhan yang ditunjukkan secara konsisten dari waktu ke waktu dalam rangka pelaksanaan belajar karena perilaku belajara tidak di peroleh secara alamiahnamun di peroleh secara sadar dan di sengaja. Perilaku belajar sering juga disebut dengan kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang individu secara berulang-ulang dan akan terus menjadi kebiasaan. Menurut Suwardjono (2004) dalam Atika 2015, perilaku belajar yang baik terdiri dari:

a. Kebiasaan Mengikuti Pelajaran

Kebiasaan Mengikuti Pelajaran adalah kebiasaan yang dilakukan mahasiswa pada saat pelajaran sedang berlangsung. Mahasiswa yang mengikuti pelajaran dengan tertib dan penuh perhatian serta dicatat dengan baik akan memperoleh pengetahuan lebih banyak. Kebiasaan mengikuti pelajaran ini ditekankan pada kebiasaan memperhatikan penjelasan dosen, membuat catatan, dan keaktifan dan kelas.

b. Kebiasaan Membaca Buku

Kebiasaan membaca buku merupakan keterampilan membaca yang paling untuk dikuasai mahasiswa. Kebiasaan membaca harus di budidayakan agar pengetahuan mahasiswa dapat bertambah dan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam mempelajari suatu pelajaran.

c. Kunjungan Ke Perpustakaan

Kunjungan ke perpustakaan merupakan kebiasaan mahasiswa mengunjungi perpustakaan untuk mencari refrensi yang di butuhkan agar dapat menambah wawasan dan pemahaman terhadap pelajaran. Walaupun

pada dasarnya bacaan bisa ditemukan dimana-mana, namun terdapat yang paling umum dan memiliki sumber yang lengkap adalah perpustakaan.

d. Kebiasaan Menghadapi Ujian

Kebiasaan menghadapi ujian merupakan persiapan yang biasa dilakukan mahasiswa ketika akan menghadapi ujian. Setiap ujian tertentu dapat dilewati oleh seorang mahasiswa dengan berhasil jika sejak awal mengikuti pelajaran, siswa tersebut.

2. Pengendalian Diri

Menurut Goleman (1999) dalam Sari (2013), mengatakan pengendalian diri merupakan kemampuan menangani emosi diri sehingga berdampak positif pada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati, sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran, dan mampu segera pulih dari tekanan emosi. Menurut Wiyono, (2012) Pengendalian diri adalah tindakan menahan diri untuk tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang akan merugikan dirinya dimasa kini maupun dimasa yang akan datang. Kerugian itu bentuknya macam-macam mungkin sakit badan, sakit hati, bangkrut, gagal dalam mencapai cita-cita dan tidak dipercayai oleh orang lain. Menurut Goleman (1999) dalam Sari (2013), seseorang yang dapat mengendalikan diri mereka dapat mengelola dan mengekspresikan emosi yang ditandai dengan adanya:

- a. Dapat menangani emosi, sehingga emosi dapat diekspresikan dengan tepat.
- b. Mempunyai toleransi terhadap frustrasi.
- c. Menangani ketegangan jiwa dengan lebih baik

Menurut Shapiro (2003) dalam Sari (2013), mengatakan bahwa dalam pengendalian diri seseorang perlu memiliki berbagai keterampilan sebagai berikut:

- a. Mengetahui perbedaan antara diri sendiri dan orang lain.
- b. menempatkan sikap yang menerima. Beberapa penghalangnya adalah memiliki perasaan tertentu pada orang lain, menggunakan katakata yang tidak mendukung atau meremehkan.
- c. Mengirimkan pesan melalui suara, misalnya volume suara, kecepatan berbicara, aksen atau logat yang sesuai, ada waktu diam sejenak.
- d. Menggunakan kalimat pembuka, misalnya bagaimana kabarmu sepertinya ada sesuatu yang anda pikirkan.
- e. Mengembalikan kembali apa yang dibicarakan lawan bicara.
- f. Merefleksikan perasaan dan alasan lawan bicara
- g. Menghindari hal-hal yang tidak menerima orang lain.

3. Motivasi

Menurut Winkel (1983:27) dalam Irmawati (2008:12) motivasi berasal dari kata motif yang berarti daya penggerak dari dalam yang telah menjadi aktif untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. motivasi adalah daya penggerak yang telah menjadi aktif, motif menjadi aktif pada saat tertentu, bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau dihayati. Menurut Wiyono (2012:75) Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Menurut Purwanto (1990:71) dalam Nurhadiyanti (2014:18)

Berpendapat bahwa motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Menurut Gibson (2004) dalam Wadani dan Ratnadi (2017) menjelaskan bahwa motivasi merupakan uraian kekuatan yang terdapat pada diri seseorang yang mampu mengarahkan perilaku orang tersebut. Menurut purwanto (1990:74) dalam Irmawati (2008:15) teori tentang motivasi adalah sebagai berikut:

a. Teori Hedonisme

Hedonisme adalah suatu aliran dalam filsafat yang memandang bahwa tujuan hidup utama pada manusia adalah mencari kesenangan yang bersifat duniawi.

b. Teori Naluri

Kebiasaan atau tindakan dan tingkah laku manusia yang diperbuat dalam kehidupan sehari-hari mendapat dorongan atau digerakkan oleh dorongan mempertahankan/menembangkan jenis, maka untuk memotivasi seseorang harus didasari naluri mana yang akan dituju dan perlu dikembangkan.

c. Teori Reaksi yang Dipelajari

Tindakan atau perilaku manusia tidak berdasarkan naluri-naluri, tetapi berdasarkan pola-pola tingkah laku yang dipelajari dari kebudayaan di tempat orang itu hidup.

d. Teori Daya Pendorong

Daya pendorong adalah semacam naluri, tetapi hanya suatu dorongan kekuatan yang luas terdapat suatu arah yang umum.

e. Teori Kebutuhan

Tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakekatnya adalah untuk memenuhi kebutuhannya baik itu kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikis.

Menurut Sadirman (2011:73) dalam Nurhadiyanti (2014:18), dalam kegiatan belajar pengertian motivasi adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek itu dapat tercapai. Indikator motivasi belajar meliputi tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, mewujudkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, senang mencari dan memecahkan soal-soal.

4. Empati

Wulandari (2016:19) mengatakan bahwa empati dibangun atas dasar kesadaran diri. Dengan kesadaran diri yang tinggi akan membuat seseorang mampu terbuka pada emosinya sendiri, mampu mengenal, mengakui emosinya sendiri dan mampu membaca perasaan orang lain. Kemampuan berempati bertujuan untuk mengetahui bagaimana perasaan orang lain. Perasaan orang lain dapat diketahui dari nada berbicara, gerak-gerik, ekspresi wajah si pembaca dari orang yang bersangkutan. Goleman (2000:142) dalam Wulandari (2016:19) Juga menjelaskan bahwa empati atau mengenal emosi orang lain dibangun berdasarkan pada kesadaran diri. Jika seorang terbuka pada emosi sendiri, maka dapat

dipastikan bahwa ia akan terampil membaca perasaan orang lain. Empati yang paling efektif di kalangan mahasiswa adalah mempunyai kemampuan paling tinggi dalam penolakan terhadap sinyal-sinyal emosi tubuh sendiri mulai dari mendengar, memahami, dan bersosialisasi, dengan dukungan kampus. Orang yang memiliki empati yang tinggi akan lebih mampu membaca perasaan dirinya dan orang lain, yang akan berakibat pada peningkatan kualitas belajar sehingga akan tercipta suatu pemahaman yang baik tentang akuntansi.

Menurut Goleman (1997:404) yang dikutip oleh Wulandari (2016:20), ciri-ciri individu yang memiliki empati dengan orang lain meliputi:

- a. Lebih mampu menerima sudut pandang orang lain.
- b. Mampu memperbaiki empati dan kepekaan terhadap perasaan orang lain.
- c. Lebih mampu mendengarkan orang lain.

5. Keterampilan

Menurut Jones (1996) dalam Julino (2013:142) kemampuan membina hubungan dengan orang lain adalah serangkaian pilihan yang dapat membuat anda mampu berkomunikasi secara efektif dengan orang yang berhubungan dengan anda atau orang lain yang ingin anda hubungi. Wiyono (2012:76) remaja dengan keterampilan sosial akan mampu mengungkapkan perasaan baik positif maupun negatif dalam hubungan internasional, tanpa harus melukai orang lain. Keterampilan sosial, baik secara langsung maupun tidak langsung dapat membantu remaja untuk menyesuaikan diri dengan standar harapan masyarakat dalam norma-norma yang berlaku di sekeliling. Keterampilan-keterampilan sosial

tersebut meliputi kemampuan berkomunikasi, menjalin hubungan dengan orang lain, mendengarkan pendapat atau keluhan dari orang lain, memberi atau menerima *feedback*, memberi atau menerima kritik, bertindak sesuai norma dan aturan yang berlaku, dan sebagainya. Apabila keterampilan sosial tersebut dapat dikuasai oleh remaja tersebut maka ia akan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan sosial merupakan kemampuan seseorang untuk berani dalam berbicara, mengungkapkan perasaan dan masalah yang dihadapi, dapat memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam segala hal, mempertimbangkan sebelum melakukan segala sesuatu, dapat menolak ketidaksetujuannya terhadap pengaruh-pengaruh negatif dari lingkungan sekitarnya.

6. Kepercayaan Diri

Menurut Goleman (2003) dalam Nasution (2009:114) kepercayaan diri adalah kesadaran yang kuat tentang harga dan kemampuan diri sendiri. Orang yang dengan kecakapan ini akan berani tampil dengan keyakinan diri, berani menyatakan keberadaannya, berani menyuarakan pandangan yang tidak populer dan bersedia berkorban demi kebenaran serta tegas, mampu membuat keputusan yang baik kendati dalam keadaan tidak pasti dan tertekan. Menurut Rini (2002) dalam Nasution (2009:114) menyatakan bahwa kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Kualitas belajar sehingga akan tercipta suatu pemahaman yang baik tentang akuntansi. Koentjoraningrat dalam Julino

(2013:139) menyatakan salah satu kelemahan generasi muda Indonesia adalah kurangnya kepercayaan diri. Salah satu ciri kepercayaan diri menurut Afiatin dan Martaniah (1998) dalam Julino (2013), adalah adanya perasaan kuat atau merasa yakin akan kemampuannya, jika dikaitkan dengan kesiapan kerja tidaklah jauh dengan bagaimana kepercayaan diri seseorang untuk menghadapi dunia kerja dan dalam hal ini mahasiswa yang mengalami masa transisi dari dunia pendidikan.

7. Prestasi Akademik

Menurut Sobur (2006) dalam Sahputra (2009), Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Perwujudan bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang terstandar.

Sedangkan Setiawan (2006) dalam Sahputra (2009), menyatakan prestasi akademik adalah istilah untuk menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan, karena suatu usaha belajar telah dilakukan oleh seorang secara optimal.

Berdasarkan buku panduan mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB), tercantum beberapa hal mengenai kegiatan prestasi akademik mahasiswa antara lain :

a. Penyelenggaraan Pendidikan

- 1) Kegiatan pendidikan. Pendidikan dilaksanakan melalui tatap muka terstruktur, kegiatan ceramah, diskusi, seminar, penelitian, kerja praktik, praktik laboratorium, atau kegiatan lainnya.
- 2) Mahasiswa dapat mengikuti kegiatan pendidikan apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan (telah membayar uang kuliah semester berjalan)
 - b) Mempunya nomor pokok mahasiswa
 - c) Mengisi dan menyerahkan KRS semester sebelumnya bersama KRS untuk semester yang ditempuh.

b. Keberhasilan Studi

1) Penilaian Keberhasilan Belajar:

Penilaian keberhasilan belajar mahasiswa dilakukan dengan beberapa cara melalui penyelenggaraan ujian, pemberian tugas, dan sejenisnya.

Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa terdiri dari komponen evaluasi keberhasilan tiap mata kuliah terdiri atas kegiatan:

- a) Ujian Akhir Semester
- b) Ujian Tengah Semester
- c) Kegiatan lainnya yang meliputi kegiatan:
 - (1) Beberapa test terjadwal
 - (2) Tugas/pekerjaan rumah

- (3) Paper/karya tulis
- (4) Seminar/diskusi
- (5) Pratikum/studio/kerja lapangan/dan lain sebagainya
- (6) Kehadiran mengikuti perkuliahan

Ujian dilakukan dalam bentuk ujian tertulis, ujian lisan, seminar, dan sejenisnya. Keberhasilan belajar mahasiswa dikelompokkan ke dalam Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang dan Jelek/Buruk yang dinyatakan dengan nilai masing-masing A, B, C, D dan E.

Tabel 2.1
Sistem Penilaian

Nilai Angka	Huruf Prestasi	Angka Prestasi	Golongan
A	4	≥ 80	Sangat Baik
B	3	65-79	Baik
C	2	55-64	Cukup
D	1	≤ 54	Kalah (Gagal)

Sumber: Buku pedoman mahasiswa

Di setiap semester dilaksanakan evaluasi penilaian kepada mahasiswa melalui:

- a. Ujian Quiz setelah 4 kali pertemuan.
- b. Ujian maid (tengah) semester dilaksanakan setelah 8 kali pertemuan.
- c. Ujian akhir semester dilaksanakan minimal 14 kali pertemuan.
- d. Ujian semester pendek (tahap kedua) yang merupakan ujian susulan/perbaikan bagi mahasiswa yang belum atau yang kurang puas dengan hasil ujian akhir semesternya, dengan catatan mata kuliah tercantum pada KRS semester berjalan.

- e. Ujian *anvullad* merupakan ujian khusus bagi mahasiswa pindahan atau melanjutkan yang nilainya telah dikonversikan.

2) Pelaksanaan Penilaian

Penilaian keberhasilan studi mahasiswa untuk setiap mata kuliah didasarkan kepada hasil kumulatif nilai murni dari:

Tabel 2.2
Penilaian

No	Komponen	Rentang Nilai	Bobot
1	Etika	0 – 100	10%
2	Tugas/Makalah	0 – 100	10%
3	Kuis	0 – 100	10%
4	Nilai Ujian MID Semester	0 – 100	30%
5	Nilai Ujian Akhir Semester	0 -100	40%
Jumlah Nilai dalam Angka			100%

Sumber: Buku pedoman mahasiswa

Tabel 2.3
Penilaian

No	Komponen	Rentang Nilai	Bobot
1	Quiz	0 – 100	20%
2	Jurnal	0 – 100	30%
3	Praktek Test	0 – 100	50%
Jumlah Nilai dalam Angka			100%

Sumber: Buku pedoman mahasiswa

Keberhasilan belajar dinyatakan dengan indeks prestasi (IP) Dihitung

sebagai berikut: $IP = \frac{P}{K}$

Dimana: P = (KxNB)

K = Kredit masing-masing kuliah

NB = Bobot nilai akhir masing-masing mata kuliah

P = Prestasi

3) Perbaiki Nilai

- a) Mahasiswa yang ingin memperbaiki satu atau beberapa nilai harus menempuh kembali mata kuliah bersangkutan.
- b) Mata kuliah yang diperbaiki nilainya itu harus tercantum dalam KRS mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan semester.
- c) Nilai yang diperbaiki dalam menetapkan IP dan IPK adalah nilai tertinggi mata kuliah yang diperbaikinya.

4) Evaluasi keberhasilan mahasiswa tiap tahap

Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa tiap tahapan program adalah untuk menentukan apakah seorang mahasiswa boleh melanjutkan studi atau meninggalkan Fakultas yang bersangkutan:

- a) Mahasiswa yang selama 2 semester berturut-turut IP-nya selalu menunjukkan 1.00 tidak diperkenankan lagi melanjutkan studinya pada Fakultas/Jurusan yang bersangkutan atau diberi peringatan keras.
- b) Mahasiswa boleh/diperkenankan untuk melanjutkan studinya di Fakultas/Jurusan yang bersangkutan apabila memenuhi syarat-syarat berikut:
 - 1) Pada akhir semester II minimal telah memperoleh sekurang-kurangnya 30 kredit dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 2.00.
 - 2) Pada akhir semester IV minimal telah memperoleh/mengumpulkan 50 kredit dengan IPK 2.00.

- 3) Pada akhir semester VI minimal telah mengumpulkan 80 kredit dengan IPK 2.00.
- 4) Pada akhir semester VII minimal telah mengumpulkan 100 Kredit dengan IPK 2.00.

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian yang digunakan sebagai referensi pengembangan penelitian ini adalah:

Tabel 2.4
Penelitian Sebelumnya

No	Nama/Tahun	Judul	Variabel	Model Analisis	Hasil Penelitian
1	Maria Regina Ayu Wulandari (2016) Universitas Sanata Dharma Yogyakarta	Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa	Dependen: Prestasi Belajar Mahasiswa (Y) Independen: Kecerdasan Emosional (X ₁), Perilaku Belajar (X ₂), Prokrastinasi Akademik (X ₃)	Uji Regresi Berganda	Hasilnya menunjukkan bahwa Kecerdasan Emosional, Prilaku Belajar, dan Prokrastinasi Akademik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa
2	Atika Mutia Wahyu (2015) Universitas Negeri Padang	Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi)	Dependen: Pemahaman Akuntansi (Y) Independen: Kecerdasan Emosional (X ₁), Perilaku Belajar (X ₂)	Uji Regresi Berganda	Hasilnya menunjukkan bahwa : 1. kecerdasan emosional berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi

		Perguruan Tinggi di Kota Padang)			mahasiswa 2. Perilaku belajar berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa
3	M. Wimbo Wiyono (2012) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Widya Gama Lumajang.	Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi	Dependen: Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y) Independen: Kecerdasan Emosional (X)	Uji Regresi Linier sederhana	Hasilnya menunjukkan secara simultan terdapat pengaruh pengenalan diri, Penegndalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Sedangkan secara parsial pengenalan diri dan pengendalian diri berpengaruh negatif terhadap tingkat pemahaman akuntansi, sedangkan Motivasi, empati, dan keterampilan sosial tidak berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi).
4	Sabto Julino (2013) Universitas	Pengaruh Kecerdasan Emosional	Dependen: Tingkat Pemahaman	Uji Regresi Berganda	Dari hasil hipotesis menunjukkan

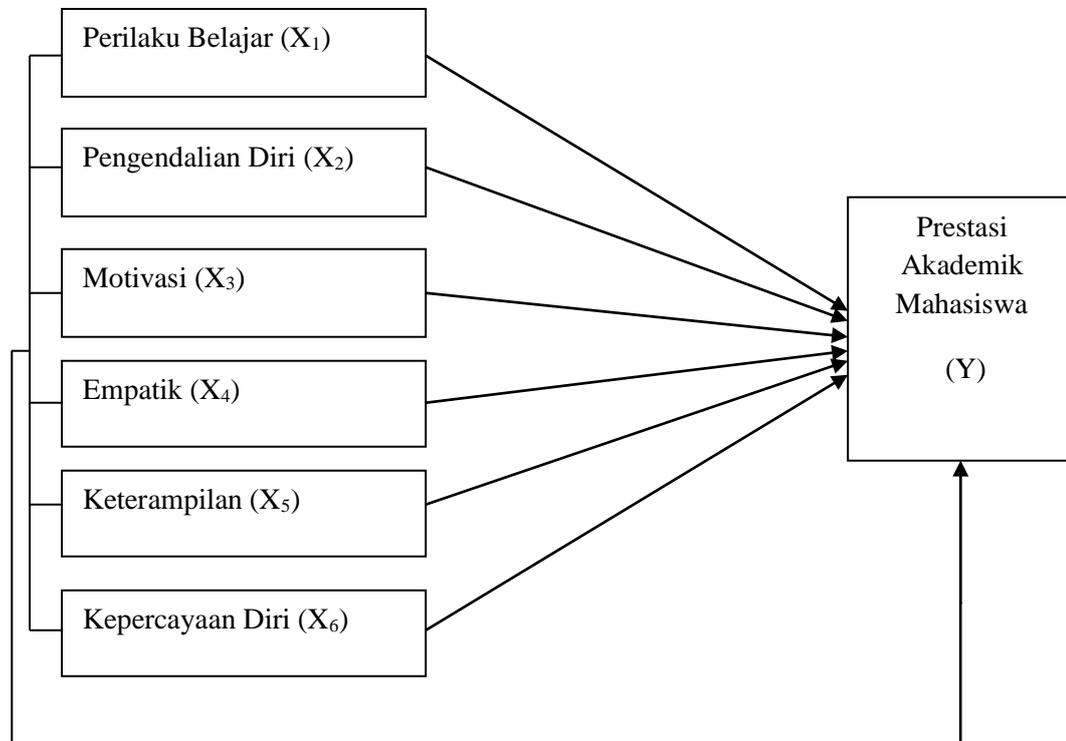
	Tanjungpura	Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi	Akuntansi (Y) Independen: Kecerdasan Emosional (X)	bahwa tidak semua variabel kecerdasan emosional berpengaruh pada tingkat pemahaman akuntansi. Terdapat 3 variabel yang secara positif dan signifikan mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi, yaitu: Pengendalian diri, motivasi, dan empati, sedangkan untuk variabel pengendalian diri dan keterampilan sosial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
--	-------------	--	---	---

C. Kerangka konseptual

Menurut Rusiadi *et al.* (2013:69) “ Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variable-variable yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilaksanakan”.

Penelitian ini mencoba untuk mencari kejelasan tentang pengaruh perilaku belajar, pengendalian diri, motivasi, empati, keterampilan dan kepercayaan diri terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Hasil penelitian terdahulu yakni, penelitian Wahyu (2015) menyatakan bahwa perilaku belajar berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Hal ini berarti bahwa adanya perilaku belajar dapat mendorong mahasiswa memenuhi kebutuhan dalam melakukan perkuliahan. Penelitian selanjutnya membahas tentang pengendalian diri, motivasi dan empati oleh Juliono (2013) berdasarkan penelitiannya, ketiga variabel tersebut secara positif dan signifikan mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi. Selanjutnya penelitian oleh Triwianto (2012) menyatakan tentang keterampilan berdampak nyata/positif terhadap peningkatan pemahaman akuntansi. Selanjutnya menurut penelitian Nasution (2009) bahwa kepercayaan diri terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hal ini berarti bahwa tingkat pemahaman akuntansi dinyatakan dengan seberapa mengeti seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari dan dimengerti. Tanda seorang mahasiswa memahami akuntansi tidak hanya ditunjukkan dari nilai-nilai yang didaparkannya dalam mengikuti mata kuliah saja tetapi dalam prestasi akademik lainnya seperti olimpiade, seminar karya tulis ilmiah, dan petukaran mahasiswa antar universitas

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka variabel terikat dalam penelitian ini dapat dirumuskan melalui kerangka konseptual yang dapat dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Menurut Rusadi (2013:73) “Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya”.

Berdasarkan pengertian hipotesis tersebut, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Perilaku belajar berpengaruh secara parsial terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Pengendalian diri berpengaruh secara parsial terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Motivasi berpengaruh secara parsial terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Empati berpengaruh secara parsial terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
5. Keterampilan berpengaruh secara parsial terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan .
6. Kepercayaan diri berpengaruh secara parsial terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
7. Perilaku belajar, pengendalian diri, motivasi, empati, keterampilan dan kepercayaan diri berpengaruh secara simultan terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif kualitatif. Menurut Rusiadi *et al.* (2013:14) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan penelitian kualitatif menurut Rusiadi *et al.* (2013:138) metode penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Adapun objek penelitian ini adalah pengaruh perilaku belajar, pengendalian diri, motivasi, empati, keterampilan dan kepercayaan diri terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi penelitian akan dilakukan di Universitas Pembangunan Panca Budi, yang beralamat di Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5, Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara, Telp (061) 30106060, Fax. (061) 8458077 PO.BOX: 1099.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini dimulai dari bulan Agustus 2017 sampai dengan selesai dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skedul Proses Penelitian

Tahun		2017	2018									2019			
No	Kegiatan	8	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul														
2	Penyusunan Proposal														
3	Seminar Proposal														
4	Perbaikan/ Acc Proposal														
5	Pengolahan Data														
6	Penyusunan Skripsi														
7	Bimbingan Skripsi														
8	Meja Hijau														

Sumber: Penulis 2019

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut sugiyono (2013:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 6 T.A 2015 s/d 2018 Universitas Pembangunan Panca Budi Medan jurusan akuntansi yang berjumlah 307 mahasiswa/i

2. Sampel

Menurut sugiyono (2013:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Menurut Rusiadi *et al.*

(2013:205) jika jumlah populasi di atas 100 maka perlu menggunakan teknik penarikan sampling seperti model rumus Slovin. Maka untuk menentukan sampel penelitian ini digunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan: n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan yang diambil dalam sampling ini sebesar 10%.

Berdasarkan jumlah populasi penelitian, maka jumlah sampel yang mewakili populasi dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{307}{1 + 307 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{307}{1 + 3,07}$$

$$n = \frac{307}{4,07}$$

$$n = 75,4 = 75$$

Sampel penelitian yang akan diambil untuk penelitian ini adalah sebesar 75 mahasiswa/i. Metode penarikan sampelnya dilakukan dengan *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari

populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dan setiap responden memiliki kemungkinan yang sama untuk terpilih sebagai responden Sugiyono (2013:82).

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan Variabel independen dan dependen. Menurut Sugiyono (2013:39) Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini menggunakan 6 (enam) variabel bebas: Prilaku belajar (X_1), Pengendalian diri (X_2), Motivasi (X_3), Empati (X_4), Keterampilan (X_5), Kepercayaan diri (X_6) dan 1 (satu) variabel terikat: Prestasi Akademik (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjelasan tentang batasan atau ruang lingkup variabel penelitian, sehingga memudahkan pengukuran dan pengamatan serta pengembangan instrumen atau alat ukur Notoatmodjo (2002) dalam Rusiadi (2013). Selanjutnya definisi operator menggambarkan pula pengukuran atas variabel dan indikator yang dikembangkan pada penelitian ini. Adapun definisi dan pengukuran setiap variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan secara rinci.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Deskripsi	Indikator	Skala
1.	Perilaku Belajar (X_1)	Perilaku adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh orang yang bersangkutan yang akan membentuk kepribadian dalam dirinya. <i>Sumber: Regina Ayu Wulandari, 2016.</i>	1. Kebiasaan mengikuti pelajaran 2. Kebiasaan membaca buku 3. Kunjungan ke perpustakaan 4. Kebiasaan menghadapi ujian <i>Sumber: Atika Mutia Wahyu, 2015.</i>	Likert
2.	Pengendalian Diri (X_2)	Pengendalian diri merupakan kemampuan menangani emosi diri sehingga berdampak positif pada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati, sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran, dan mampu segera pulih dari tekanan emosi. <i>Sumber: Yora Komala Sari, 2013</i>	1. Cerdas dalam mengatur kehidupan 2. Sikap kehati-hatian 3. Keseimbangan emosi 4. Kepercayaan diri <i>Sumber: Sabto Julino, 2013.</i>	Likert
3.	Motivasi (X_3)	Motivasi merupakan suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan mencapai sesuatu tujuan. <i>Sumber: Ria Irmawati, 2008.</i>	1. Frekuensi belajar 2. Belajar demi memenuhi kebutuhan 3. Sikap saat menghadapi kesulitan belajar 4. Ketersediaan fasilitas 5. Teman sebaya <i>Sumber: Ria Irmawati, 2008</i>	Likert
4.	Empati (X_4)	Empati merupakan Kemampuan yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana perasaan orang lain. <i>Sumber: Maria Regina Ayu Wulandari 2016.</i>	1. Kemampuan mendengar 2. Memahami 3. Kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan <i>Sumber: Sabto Julino, 2013.</i>	Likert

5.	Keterampilan (X ₅)	Keterampilan sosial merupakan kemampuan seseorang untuk berani dalam berbicara, mengungkapkan perasaan dan masalah yang dihadapi, dapat memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam segala hal, mempertimbangkan sebelum melakukan segala sesuatu, dapat menolak ketidaksetujuannya terhadap pengaru-pengaruh negatif dari lingkungan sekitarnya. <i>Sumber: Nurma Izzati, 2014.</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan berhubungan dengan orang lain (<i>peer relational skills</i>). 2. keterampilan manajemen diri (<i>self-management skills</i>). 3. Keterampilan akademik (<i>academic skills</i>). 4. Keterampilan mematuhi aturan (<i>compliance skills</i>). 5. Keterampilan menyatakan pendapat (<i>assertion skills</i>). <p><i>Sumber: Nurma Izzati, 2014.</i></p>	Likert
6.	Kepercayaan Diri (X ₆)	Kepercayaan diri adalah kesadaran yang kuat tentang harga dan kemampuan diri sendiri. <i>Sumber: Fakhrur Arifin Nasution, 2009.</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecerdasan emosional 2. Merasa yakin akan kemampuan 3. Ketenangan sifat <p><i>Sumber: Sabto Julino, 2013.</i></p>	Likert
7.	Prestasi Akademik (Y ₁)	Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. <i>Sumber: Naam Sahputra, 2009.</i>	IPK (Indeks Prestasi Kumulatif). Khususnya IPK rata-rata Selama 6 semester berjalan. <i>Sumber: Buku Pedoman Mahasiswa</i>	Likert

Sumber: Penulis, (2019)

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah kata-kata yang berbentuk kata-kata bukan berbentuk angka, data diperoleh melalui observasi, dan angket (kuesioner) Rusiadi (2013:26).

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Rusiadi *et al.* (2013:26) data primer adalah data yang di peroleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data primer antara lain penyebaran kuesioner.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data ini penelitian menggunakan teknik kuesioner.

1. Teknik Kuesioner

Menurut sugiyono (2013:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pada penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, dimana berupa pertanyaan kepada responden disertai alternatif jawaban yang tersedia yang sesuai dengan sebenarnya. Dalam hal ini responden memilih jawaban dalam bentuk skala pengukuran, skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *likert*. Menurut Rusiadi *et al.* (2013:111) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena

tertentu yang ingin diketahui. Skala *likert* dalam penelitian ini terdiri dari lima pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Seperti dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pertanyaan
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Penulis, 2018

2. Teknik Dokumentasi

Menurut Rusiadi *et al.* (2013:206) teknik dokumentasi adalah teknik yang dilakukan untuk mendukung data sekunder.

G. Teknik Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Kualitas Data

Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrumen dalam kuesioner harus dilakukan pengujian kualitas terhadap data yang diperoleh dengan uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan alat ukur dalam mengukur objek yang diteliti.

a. Uji Validitas

Pengujian validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa seharusnya diukur (Sugiono, 2004 dalam Rusiadi 2013: 117).

Syarat minimum untuk memenuhi syarat setiap butir pertanyaan/ Pernyataan valid atau tidak dengan membandingkan nilai koefisien korelasi r_{hitung} dengan $r_{tabel} = 0,30$ (Sugiono, 2004 dalam Rusiadi 2013: 125). Jadi kalau korelasi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka dinyatakan valid, dan sebaliknya jika korelasi r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah tingkat kesetabilan atau alat pengukur dalam mengukur suatu gejala/kejadian. Semakin tinggi reabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil pula alat pengukur tersebut (Rusiadi et al., 2013:126). Pengukuran reabilitas dalam penelitian ini menggunakan *coefficient cronbach's alpha*. Dalam melakukan perhitungan Alpha, digunakan alat bantu program komputer yaitu *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 19.0. *coefficient cronbach's alpha* merupakan teknik pengujian yang paling populer dan merupakan indeks konsistensi reabilitas yang cukup sempurna, semakin tinggi koefisien alpha, semakin baik pengukuran suatu instrument. Kriteria koefisien realibilitas (Guilford, 1956 dalam Rusiadi et al, 2013:120) adalah sebagai berikut:

Koefisien Reliabilitas	Keterangan
0,80 < 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 < 0,80	Reliabilitas tinggi
0,40 < 0,60	Reliabilitas sedang
0,20 < 0,40	Reliabilitas rendah
-1,00 < 0,20	Reliabilitas sangat rendah

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu regresi yang digunakan sebagai alat analisis, diuji dengan uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik yang di gunakan adalah uji normalitas data, multikolinieritas, dan heteroskedastitas.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak. Penelitian yang menggunakan metode yang lebih handal untuk menguji data yang mempunyai distribusi normal atau tidak adalah dengan melihat *Normal Probability Plot*. Uji grafik ini dilengkapi dengan uji statistik. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian multikolinieritas dapat dilihat dari *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Factor (VIF)*, sebagai berikut:

Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.

Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan *VIF* > 10 , maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Pada saat mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat ditentukan dengan melihat grafik plot (*Scatterplot*) antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID). Jika grafik plot menunjukkan pola titik yang bergelombang atau melebar kemudian menyempit, maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Namun, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan *Uji Glejser* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Jika hasilnya lebih besar dari t-signifikansi ($\alpha = 5\%$) maka tidak mengalami heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah diketahui faktor mana saja yang mewakili sebuah variabel dependent maka analisis selanjutnya dilakukan regresi linier berganda (*Multiple Regression*) dalam penelitian ini menggunakan alat bantu *statistical Product and Service solution* (SPSS) versi 19.

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \beta_6X_6 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Prestasi akademik mahasiswa

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6$: Koefisien regresi
X_1	: Perilaku belajar
X_2	: Pengendalian diri
X_3	: Motivasi
X_4	: Empati
X_5	: Keterampilan
X_6	: Kepercayaan diri
ε	: <i>Error</i> /tingkat kesalahan

4. Uji Hipotesis/Kesesuaian (*Test Goodnes Fit*)

Menurut sugiyono (2012), uji kesesuaian (*Test Goodnes Fit*) bertujuan untuk mengetahui apakah jawaban sementara terhadap sesuatu masalah yang dimaksud sebagai tuntunan dalam penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti adalah benar dan mencari jawaban sesungguhnya. Dalam hal ini uji hipotesis dibagi atas tiga bagian, yaitu:

a. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji ini digunakan untuk menentukan apakah variabel-variabel bebas (*Independent*) dalam persamaan regresi secara individu signifikan dalam memprediksi nilai variabel tidak bebas (*dependent*). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0.05 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) $H_0 : \beta_i = 0$, berarti tidak ada pengaruh signifikan secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.

- 2) $H_a : \beta_i \neq 0$, berarti ada pengaruh signifikan secara parsial dari variabel bebas terhadap terikat.

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji parsial adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ dan probabilitas $t_{hitung} > 0.05$ maka pengaruh variabel bebas itu tidak signifikan sehingga H_0 diterima, artinya variabel bebas tidak mempunyai secara independen/parsial terhadap variabel terikatnya.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ dan probabilitas $t_{hitung} < 0.05$ maka pengaruh signifikan sehingga H_a diterima, artinya variabel bebas dapat mempengaruhi secara Individual/parsial terhadap variabel terikatnya.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Cara yang dilakukan adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) $H_0 : \beta = 0$, berarti tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama).
- 2) $H_a : \beta > 0$, berarti ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama).

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% ($\alpha = 0.05$) dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut rusiadi *et al.*, (2013:254) koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai yang mendekati satu (1) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen dan sebaliknya jika mendekati nol (0).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Universitas pembangunan Panca Budi program studi akuntansi yang beralamat di JL. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara. Telp (061) 30106060, Fax.(061) 8458077 PO.BOX: 1099. Sejarah singkatnya Universitas Pembangunan Panca Budi pada tahun 1956 Yayasan Prof. Dr. H. Khadirun Yahya Mendirikan Sekolah Tinggi Metafisika berdasarkan Akte Notaris No. 97 tahun 1956 tanggal 27 November 1956 terdaftar di Departemen Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No. 85/B-SWT/T/P/64 pada tanggal 13 juli 1964 untuk Fakultas Hukum dan Filsaffat, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Kerohanian dan Metafisika. Tahun 1961 Sekolah Tinggi Metafisika berubah menjadi Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) dan pada tanggal 19 Desember 1961 di resmikan sebagai tanggal berdirinya Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB), yang merupakan realisasi dan cita-cita pendiri “YAYASAN PROF. DR. KADIRUN YAHYA” yang disyahkan dan dengan perubahan-perubahan Akta Notaris:

- a. Nomor 97 Tahun 1956 tanggal 27 Nopember 1956
- b. Nomor 51 Tahun 1964 tanggal 17 April 1964
- c. Nomor 187 Tahun 1964 tanggal 31 Juli 1964
- d. Nomor 69 Tahun 1971 tanggal 13 OKtober 1971
- e. Nomor 76 Tahun 1973 tanggal 16 Juni 1973

- f. Nomor 182 Tahun 1980 tanggal 25 Juni 1980
- g. Nomor 2 Tahun 1982 tanggal 11 Oktober 1982
- h. Nomor 35 Tahun 2001 tanggal 28 Desember 2001

Pada saat ini Universitas Pembangunan Panca Budi memiliki 3 Fakultas, salah satunya yaitu Fakultas Sosial Sains yang terdiri dari 5 Program Studi Seperti Ilmu Hukum, Manajemen, Akuntansi, Ekonomi Pembangunan, dan D-III Perpajakan. Program studi akuntansi Fakultas Sosial Sains UNPAB bertujuan untuk mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah akuntansi serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi, menghasilkan karya penelitian sesuai dengan perkembangan ilmu akuntansi yang bermanfaat bagi kemaslatan umat, dan menghasilkan sumberdaya yang dapat mengimplementasikan keilmuan akuntansi berperan di masyarakat. Status program Studi Akuntansi:

- a) Pada tanggal 22 Mei 1986 mendapat status terdaftar berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan Nomor 0387/0/1986.
- b) Status Terakreditasi berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional RI Nomor 004/BAN-PT/AK-IV/ 2000 tanggal 27 April 2000.
- c) Status Terakreditasi berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional RI Nomor 017/BAN-PT/AK-IX/S1/X/2005 tanggal 13 Oktober 2005
- d) Status Terakreditasi berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional RI Nomor 010/BAN-PT/AK-XII/S1/V/2009 tanggal 23 Mei 2009

a. Visi dan Misi

Visi : menjadi program studi unggulan di tingkat nasional pada tahun 2023 dalam menyiapkan lulusan yang terampil di bidang Akuntansi Bisnis dan Akuntansi Publik berbasis pada Etika Profesi Akuntan di Indonesia untuk kemaslahatan umat.

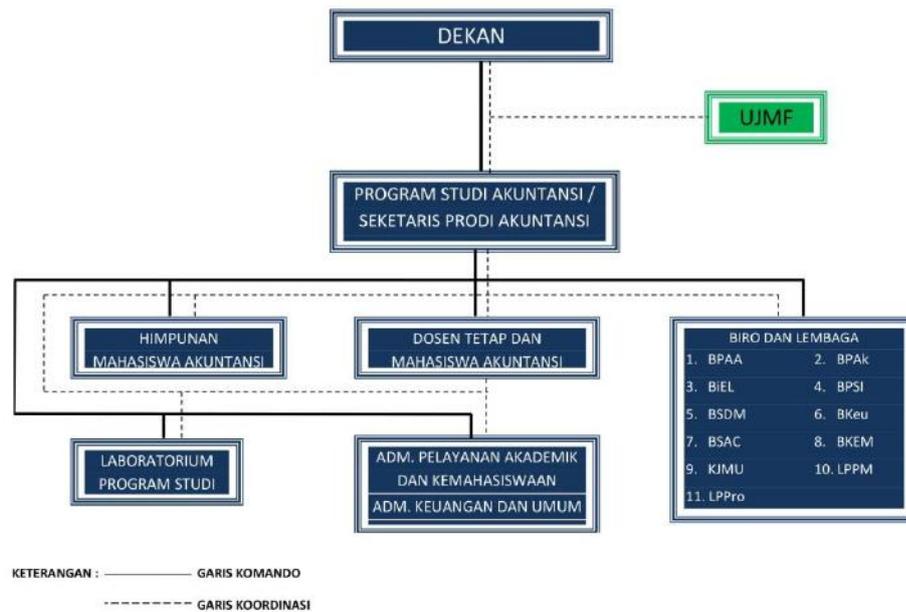
Misi:

- 1) Mengembangkan proses pendidikan dan pembelajaran di bidang Ilmu Akuntansi.
- 2) Mengembangkan penelitian bermutu di bidang Akuntansi sesuai dengan Roadmap penelitian.
- 3) Mengembangkan pengabdian sesuai dengan kompetensi di bidang Akuntansi dan roadmap pengabdian.

b. Struktur Organisasi

Struktur organisasi ini memberikan gambaran tentang posisi dan hubungan kerjasama antara setiap unit-unit kerja yang ada pada organisasi. Masing-masing unit kerja tersebut mempunyai tujuan umum yang sama untuk mewujudkan suatu keberhasilan. Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi mempunyai Struktur Organisasi garis komando yang dipimpin oleh seorang Dekan Fakultas Sosial Sains dan dibantu oleh 5 (lima) Kepala Program Studi dan Pegawai lainnya. Seperti yang terlihat pada gambar berikut ini:

STRUKTURISASI FAKULTAS SOSIAL SAINS



2. Deskripsi Karakteristik Responden

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa semester 6 (enam) T.A 2015 s/d 2018 jurusan akuntansi yang berjumlah 305 mahasiswa/i pada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil langsung dari kuesioner yang dibagikan pada responden berjumlah 75 mahasiswa/i pada universitas pembangunan Panca budi medan. Berikut ini adalah deskripsi mengenai identitas responden penelitian yang terdiri dari jenis kelamin dan IPK terakhir.

Tabel 4.1 Sampel penelitian

No.	Keterangan	Mahasiswa/i UNPAB	Persentase
1.	Jumlah kuesioner yang disebar	75	100
2.	Jumlah kuesioner yang tidak dikembalikan	0	0
3.	Jumlah kuesioner yang tidak dapat diolah	0	0
4.	Jumlah kuesioner yang dapat diolah	75	100

Sumber: Data diolah penulis, (2019)

Tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa kuesioner yang disebar berjumlah 75 kuesioner dan jumlah kuesioner yang dikembalikan adalah sebanyak 75 kuesioner atau 100%, kuesioner yang dapat diolah adalah sebanyak 75 kuesioner atau 100%.

a. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

Responden berdasarkan jenis kelamin bisa dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	63	84%
Laki-Laki	12	16%
Jumlah	75	100%

Sumber: Data diolah penulis, (2019)

Tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa sekitar 63 orang atau sekitar 84% responden didominasi oleh jenis kelamin perempuan, dan sisanya sebanyak 12 orang atau 16% responden adalah berjenis kelamin laki-laki. Maka berdasarkan penelitian, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan.

b. Deskripsi responden berdasarkan IPK terakhir

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) berdasarkan acuan predikat kelulusan program sarjana di Universitas Pembangunan Panca Budi, sebagai berikut:

Tabel 4.3 Predikat kelulusan

IPK	Keterangan
2,00 – 2,75	Memuaskan
2,76 – 3,50	Sangat Memuaskan
3,51 – 4,00	Dengan Pujian

Sumber: Buku Pedoman Mahasiswa (2019)

Responden berdasarkan IPK terakhir bisa dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.4 Hasil Responden Berdasarkan IPK Terakhir

IPK	Frekuensi	Persentase (%)
Memuaskan	12	16%
Sangat Memuaskan	23	30,7%
Dengan Pujian	40	53,3%
Jumlah	75	100%

Sumber: data diolah penulis, (2019)

Tabel diatas menunjukkan bahwa Indeks Prestasi mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi Medan sebanyak 16% mendapatkan dalam kategori memuaskan, sebanyak 30,7% dalam kategori sangat memuaskan dan sebanyak 53,3% dalam kategori dengan pujian. Hal ini menggambarkan bahwa yang memiliki IPK terakhir dengan nilai 3,51 – 4,00 dalam kategori dengan pujian adalah yang mendominasi prestasi akademik tertinggi.

3. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 6 (enam) variabel bebas yaitu perilaku belajar (X_1), pengendalian diri (X_2), motivasi (X_3), empati (X_4), keterampilan (X_5), kepercayaan diri (X_6), dan 1 (satu) variabel terikat yaitu prestasi akademik (Y). Dalam penyebaran kuesioner, masing-masing variabel diwujudkan menjadi perilaku belajar 6 butir pertanyaan/pernyataan, pengendalian diri 6 butir pertanyaan/pernyataan, motivasi 5 butir pertanyaan/pernyataan, empati 6 butir

pertanyaan/pernyataan, keterampilan 5 butir pertanyaan/pernyataan, kepercayaan diri 6 butir pertanyaan/pernyataan, dan prestasi akademik 5 butir pertanyaan/pernyataan yang harus diisi oleh responden yang berjumlah 75 mahasiswa/i. Jawaban kuesioner terdiri dari 5 (lima) pilihan jawaban misalnya Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Berdasarkan pertanyaan, maka penskoran jawabannya adalah sebagai berikut : SS=5; S=4; N=3; TS=2; dan STS=1. Seperti dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.5 Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk pertanyaan/pernyataan
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (ST)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Penulis, (2019)

4. Pengujian Validitas dan Realibilitas

a. Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu item dikatakan valid jika pertanyaan/pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas instrument dengan menggunakan *Software Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 19. Nilai validitas ditunjukkan pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*.

Berdasarkan uji validas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar item pertanyaan/pernyataan untuk mengukur masing-masing variabel penelitian dinyatakan valid. Seperti dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.6 Uji Validitas

No	Variabel	Bulir Pertanyaan/ Pernyataan	Korelasi (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
1.	Perilaku Belajar	Butir 1	0,670	0,30	Valid
		Butir 2	0,602	0,30	Valid
		Butir 3	0,763	0,30	Valid
		Butir 4	0,646	0,30	Valid
		Butir 5	0,748	0,30	Valid
		Butir 6	0,507	0,30	Valid
2.	Pengendalian Diri	Butir 1	0,362	0,30	Valid
		Butir 2	0,528	0,30	Valid
		Butir 3	0,650	0,30	Valid
		Butir 4	0,659	0,30	Valid
		Butir 5	0,652	0,30	Valid
		Butir 6	0,667	0,30	Valid
3.	Motivasi	Butir 1	0,537	0,30	Valid
		Butir 2	0,725	0,30	Valid
		Butir 3	0,799	0,30	Valid
		Butir 4	0,598	0,30	Valid
		Butir 5	0,691	0,30	Valid
4.	Empati	Butir 1	0,354	0,30	Valid
		Butir 2	0,506	0,30	Valid
		Butir 3	0,720	0,30	Valid
		Butir 4	0,464	0,30	Valid
		Butir 5	0,589	0,30	Valid
		Butir 6	0,760	0,30	Valid
5.	Keterampilan	Butir 1	0,718	0,30	Valid
		Butir 2	0,818	0,30	Valid
		Butir 3	0,838	0,30	Valid
		Butir 4	0,539	0,30	Valid
		Butir 5	0,774	0,30	Valid
6.	Kepercayaan Diri	Butir 1	0,627	0,30	Valid
		Butir 2	0,555	0,30	Valid
		Butir 3	0,374	0,30	Valid
		Butir 4	0,739	0,30	Valid
		Butir 5	0,676	0,30	Valid
		Butir 6	0,445	0,30	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 19.0. Penulis, (2019)

Dari tabel 4.5 diatas hasil output SPSS diketahui nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlationi* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden hasil uji validas dari 34 (tiga puluh empat) butir pertanyaan/pernyataan pada variabel perilaku belajar, pengendalian diri, motivasi, empati, keterampilan, kepercayaan diri dapat dinyatakan valid (sah) karena semua nilai koefisien $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0,30).

b. Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya. Suatu kuesioner dikatakan realibel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan/pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Nilai realibilitas *Cronbach's Alpha* jika semakin mendekati 1,00 dapat dikatakan skala tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi, sedangkan semakin mendekati 0, berarti semakin rendah reliabilitasnya. Tabel 4.6 berikut ini dapat dilihat bahwa Variabel X₁, X₂, X₄, X₅, X₆, dan Y dalam penelitian ini menunjukkan nilai reliabilitas tinggi; sedangkan Variabel X₃ dalam penelitian ini menunjukkan nilai reliabilitas sedang. Seperti dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
Perilaku Belajar X ₁	0,728	0,60	Reliabilitas
Pengendalian Diri X ₂	0,604	0,60	Reliabilitas
Motivasi X ₃	0,698	0,60	Reliabilitas
Empati X ₄	0,603	0,60	Reliabilitas
Keterampilan X ₅	0,791	0,60	Reliabilitas
Kepercayaan Diri X ₆	0,602	0,60	Reliabilitas

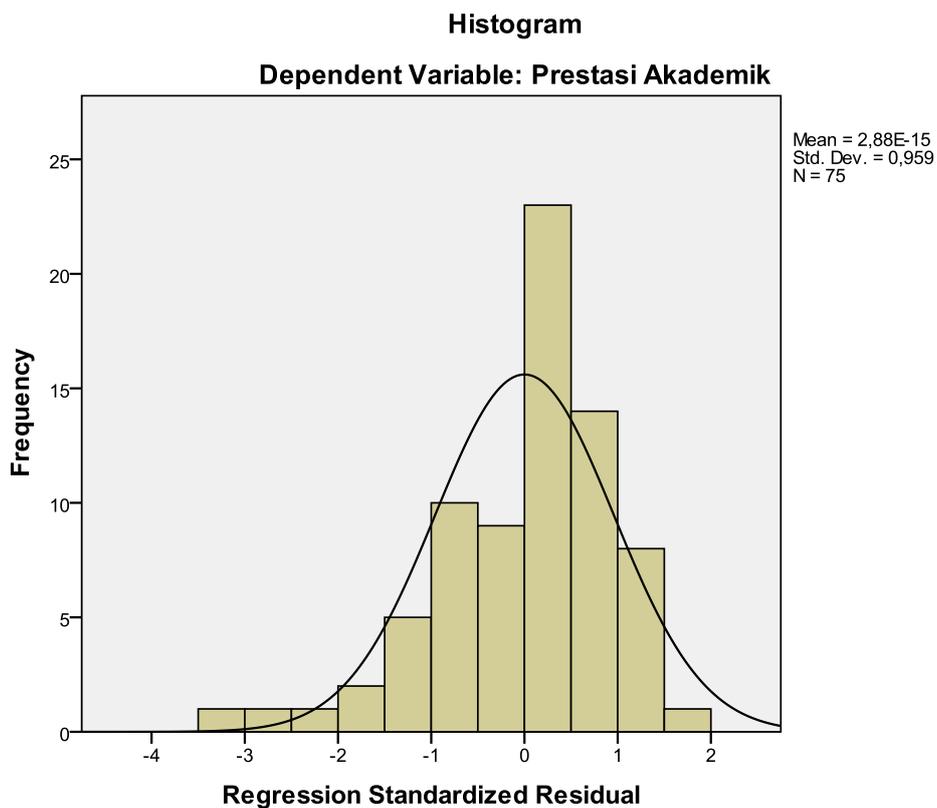
Sumber: Data diolah penulis, (2019)

5. Pengujian Asumsi Klasik

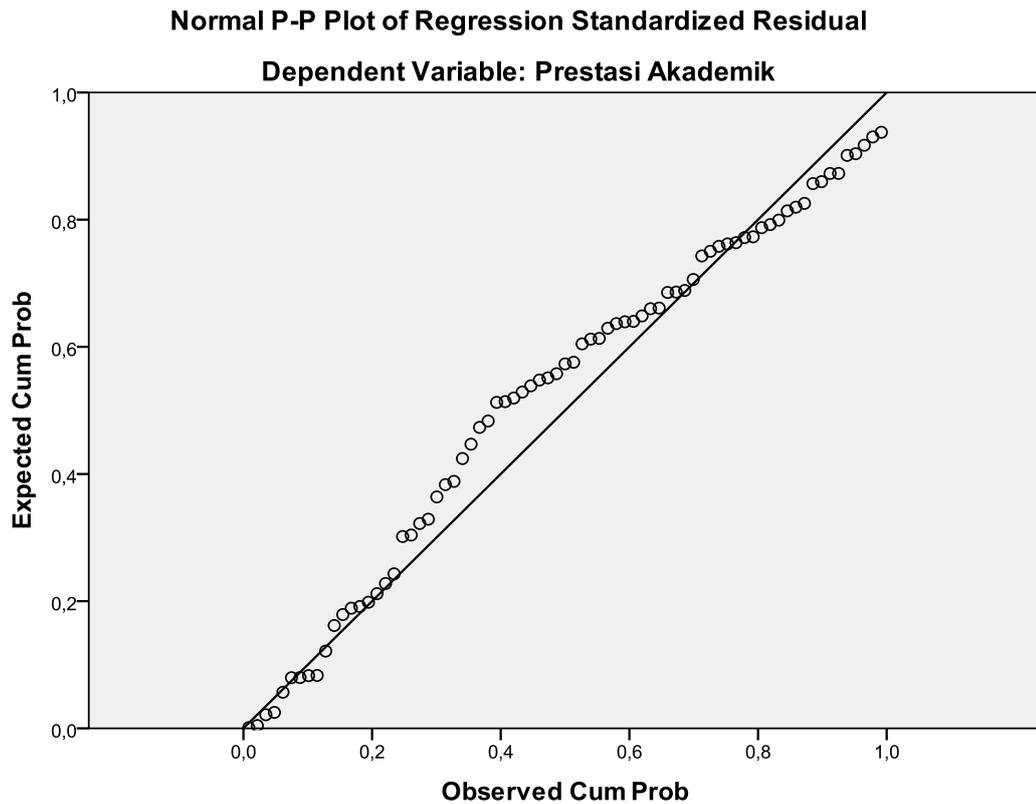
Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu regresi yang digunakan sebagai alat analisis, diuji dengan uji normalitas data, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas

a. Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak. Uji normalitas dapat dilihat melalui grafik histogram dan grafik *P-P Plots*. Pada uji grafik, data yang memiliki data statistik lonceng pada diagram histogram histogram dan pada grafik *P-P Plots* titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal merupakan data yang baik. Berikut ini hasil uji normalitas berdasarkan grafik.



Gambar 4.1 Grafik Histogram



Gambar 4.2 Grafik *P-P Plots*

Dilihat dari grafik histogram dan grafik *P-Pplots* diatas maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal karena data memiliki pola yang seperti lonceng pada diagram histogram dan grafik *P-P Plots* titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal. Melakukan uji normalitas menggunakan grafik tidaklah cukup, diperlukan perhitungan secara statistik untuk membuktikannya. Oleh karena itu dilakukan dengan uji *kolmogrov smirnov* dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $>$ alpha (0,05) maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan $<$ alpha (0,05) maka data berdistribusi tidak normal.

Dari kriteria diatas maka dapat dilihat seperti pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,24560467
Most Extreme Differences	Absolute	,127
	Positive	,055
	Negative	-,127
Kolmogorov-Smirnov Z		1,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,181
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 19.0 Penulis, (2018)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa data dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikan (0,181) > alpha (0,05) maka data berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam regresi yang baik seharusnya tidak terjadinya korelasi diantara variabel bebas. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance/Variance Inflation Factor* (VIF), apabila nilai *tolerance value* lebih tinggi daripada 0,10 atau VIF lebih kecil daripada 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas (Santoso, 2002 dalam Rusiadi *et al.*, 2013). Seperti dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Prilaku Belajar	,738	1,355
	Pengendalian Diri	,850	1,176
	Motivasi	,698	1,432
	Empati	,871	1,148
	Keterampilan	,676	1,479
	Kepercayaan Diri	,900	1,111
a. Dependent Variable: Prestasi Akademik			

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 19.0. Penulis, (2018)

Berdasarkan hasil pengujian diatas, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* perilaku belajar, pengendalian diri, motivasi, empati, keterampilan, kepercayaan diri lebih tinggi daripada 0,10 yaitu: 0,738, 0,850, 0,698, 0,871, 0,676, 0,900. Sedangkan untuk nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil daripada 10 yaitu 1,355, 1,176, 1,432, 1,148, 1,479, 1,111. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadinya multikolinearitas diantara variabel bebas (*independent*) dalam penelitian.

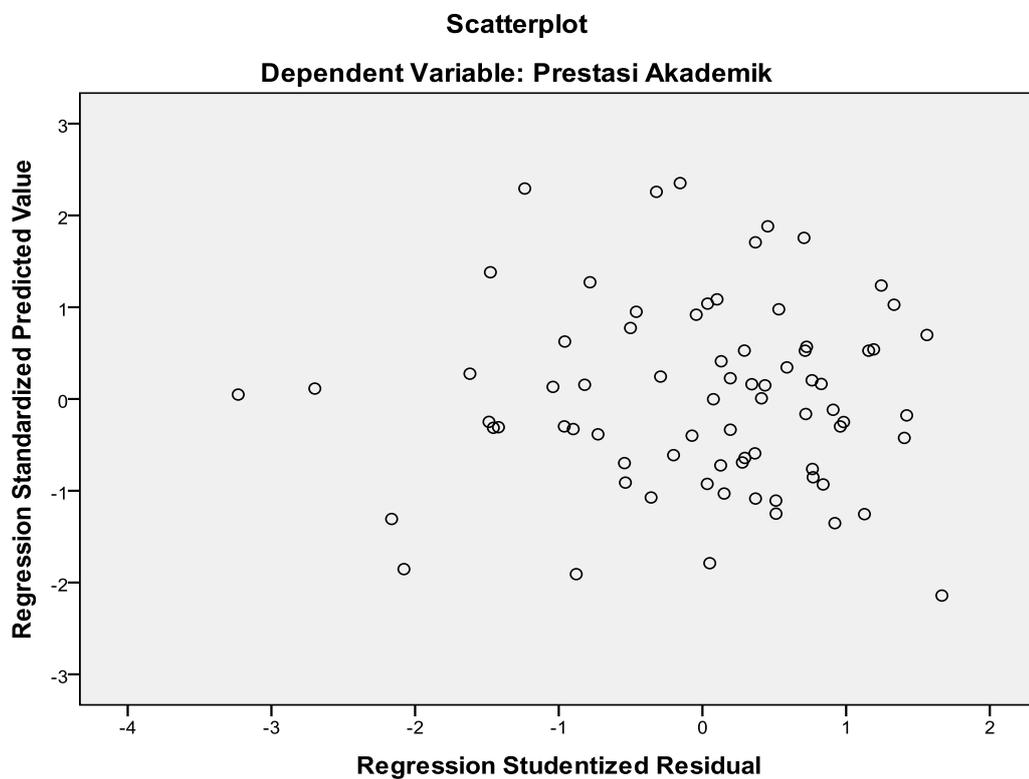
c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki kesamaan *variance* residual suatu periode pengamatan dengan pengamatan yang lain, maka disebut homoskedastisitas, dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada saat mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat ditentukan dengan melihat grafik plot (*Scatterplot*) antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID) dan juga bisa dilihat dari uji *Glejser* dengan tingkat

signifikansi $\alpha = 5\%$. Jika hasilnya lebih besar dari t-signifikansi ($\alpha = 5\%$) maka tidak mengalami heteroskedastisitas.

1) Analisis Grafik *Scatterplot*

Untuk memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut. Bila titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian asumsi heteroskedastisitas menyimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Seperti gambar 4.3 berikut ini:



Gambar 4.3 grafik *Scatterplot*

Dari grafik diatas *scatterplot* dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka heteroskedastisitas tidak terjadi.

2) Uji Statistik

Uji statistik dilakukan dengan uji glejser, jika variabel independen tidak signifikan secara *statistic* mempengaruhi variabel dependen, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat dalam tabel 4.9 uji glejser yakin probabilitas signifikansi diatas tingkat kepercayaan 5%.

Tabel 4.10 Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,073	,538		7,575	,000		
	Prilaku Belajar	,008	,013	,081	,611	,543	,738	1,355
	Pengendalian Diri	,007	,011	,077	,624	,535	,850	1,176
	Motivasi	-,034	,014	-,329	-2,401	,019	,698	1,432
	Empati	-,012	,011	-,132	-1,074	,286	,871	1,148
	Keterampilan	-,001	,014	-,014	-,099	,921	,676	1,479
	Kepercayaan Diri	-,001	,011	-,015	-,122	,903	,900	1,111

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 19.0. Penulis, (2019)

6. Hasil Uji Hipotesis/kesesuaian (*Test Goodnes of Fit*)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS Versi 19.0. Analisis regresi berganda dilakukan untuk mencari pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Besarnya pengaruh tersebut dapat dilihat pada tabel 4.10 dibawah ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,073	,538		7,575	,000
	Prilaku Belajar	,008	,013	,081	,611	,543
	Pengendalian Diri	,007	,011	,077	,624	,535
	Motivasi	-,034	,014	-,329	-2,401	,019
	Empati	-,012	,011	-,132	-1,074	,286
	Keterampilan	-,001	,014	-,014	-,099	,921
	Kepercayaan Diri	-,001	,011	-,015	-,122	,903

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 19.0. Penulis, (2019)

Berdasarkan tabel 4.10 tersebut (*coefficients*) diperoleh nilai persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,073 + 0,008X_1 + 0,007X_2 - 0,034X_3 - 0,012X_4 - 0,001X_5 - 0,001X_6$$

Keterangan:

Y = Nilai estimasi prestasi akademik

X₁ = Nilai perilaku belajar

X₂ = Nilai pengendalian diri

X₃ = Nilai motivasi

X₄ = Nilai empati

X₅ = Nilai keterampilan

X₆ = Nilai kepercayaan diri

- a. Jika segala sesuatu pada variabel-variabel bebas dianggap 0 (nol) maka nilai prestasi akademik (Y) adalah sebesar 4,073.
- b. Jika terjadi peningkatan perilaku belajar sebesar 1, maka prestasi akademik (Y) akan meningkat sebesar 0,008.
- c. Jika terjadi peningkatan pengendalian diri sebesar 1, maka prestasi akademik (Y) akan meningkat sebesar 0,007.
- d. Jika terjadi peningkatan motivasi sebesar 1, maka prestasi akademik (Y) akan menurun sebesar 0,034.
- e. Jika terjadi peningkatan empati sebesar 1, maka prestasi akademik (Y) akan menurun sebesar 0,012.
- f. Jika terjadi peningkatan keterampilan sebesar 1, maka prestasi akademik (Y) akan menurun sebesar 0.001.
- g. Jika terjadi peningkatan kepercayaan diri sebesar 1, maka prestasi akademik (Y) akan menurun sebesar 0,001.

1) Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji statistik t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika nilai signifikannya $< 0,05$. Seperti dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.12 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,073	,538		7,575	,000		
	Prilaku Belajar	,008	,013	,081	,611	,543	,738	1,355
	Pengendalian Diri	,007	,011	,077	,624	,535	,850	1,176
	Motivasi	-,034	,014	-,329	-2,401	,019	,698	1,432
	Empati	-,012	,011	-,132	-1,074	,286	,871	1,148
	Keterampilan	-,001	,014	-,014	-,099	,921	,676	1,479
	Kepercayaan Diri	-,001	,011	-,015	-,122	,903	,900	1,111

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 19.0. Penulis, (2019)

Berdasarkan tabel 4.11 dapat disampaikan bahwa:

- a) Pengujian hipotesis pengaruh perilaku belajar terhadap prestasi akademik.

Nilai signifikan variabel perilaku belajar sebesar 0,543. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel perilaku belajar lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak yang berarti perilaku belajar tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik.

- b) Pengujian hipotesis pengaruh pengendalian diri terhadap prestasi akademik.

Nilai signifikan variabel pengendalian diri sebesar 0,535. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel pengendalian diri lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak yang berarti pengendalian diri tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik.

- c) Pengujian hipotesis pengaruh motivasi terhadap prestasi akademik.
Nilai signifikan variabel motivasi sebesar 0,019. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel motivasi lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti motivasi memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik.
- d) Pengujian hipotesis pengaruh empati terhadap prestasi akademik.
Nilai signifikan variabel empati sebesar 0,286. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel empati lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_4 ditolak yang berarti empati tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik.
- e) Pengujian hipotesis pengaruh keterampilan terhadap prestasi akademik.
Nilai signifikan variabel keterampilan sebesar 0,921. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel keterampilan lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_5 ditolak yang berarti keterampilan tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik.
- f) Pengujian hipotesis pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi akademik.
Nilai signifikan variabel kepercayaan diri sebesar 0,903. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel kepercayaan diri lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_6 ditolak yang berarti kepercayaan diri memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik.

2) Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel

dependen. Apabila nilai signifikan 0,05 berarti bahwa variabel independen secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4.13 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,549	6	,092	1,394	,230 ^a
	Residual	4,464	68	,066		
	Total	5,013	74			
a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri, Motivasi, Pengendalian Diri, Empati, Prilaku Belajar, Keterampilan b. Dependent Variable: Prestasi Akademik						

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 19.0. Penulis, (2018)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini nilai F 1,398 F tabel sebesar 2,24 sehingga H_a ditolak H_0 diterima dan artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara perilaku belajar, pengendalian diri, motivasi, empati, keterampilan, dan kepercayaan diri terhadap prestasi akademik mahasiswa.

3) Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependn. Menurut sugiono (2013:2018) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

0,00 – 0,199 = Sangat Rendah

0,20 – 0,399 = Rendah

0,40 – 0,599 = Sedang

0,60 – 0,799 = Kuat

0,80 – 0,1000 = Sangat Kuat

Hasil Uji koefisien Determinan (R^2) dapat dilihat pada tabel 4.13

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,331 ^a	,110	,031	,25621
a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri, Motivasi, Pengendalian Diri, Empati, Prilaku Belajar, Keterampilan b. Dependent Variable: Prestasi Akademik				

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 19.0. Penulis, (2019)

Hasil pengujian menunjukkan besarnya koefisien korelasi berganda (R), koefisien determinasi (*R Square*). Berdasarkan tabel model summary diatas diperoleh nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,331. Ini menunjukkan bahwa perilaku belajar, pengendalian diri, motivasi, empati, keterampilan, dan kepercayaan diri memiliki keeratan hubungan yang rendah dengan prestasi akademik. Hasil pada tabel diatas juga menunjukkan bahwa nilai koefisien detrminasi (*R square*) sebesar 0,110 dan nilai koefisien determinasi yang sudah disesuaikan (*adjusted R square*) adalah 0,031. Hal ini berarti variabel perilaku belajar, pengendalian diri, motivasi, empati, keterampilan, dan kepercayaan diri hanya mampu menjelaskan sebesar 0,031 atau 03,1% dari variabel prestasi akademik. Sedangkan sisanya, yaitu ($100\% - 03,1\% = 96,9\%$) 96.9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam hasil penelitian ini menyatakan perilaku belajar tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu Maria Regina Ayu Wulandari (2016), menyatakan bahwa perilaku belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peretasi akademik. Karena prestasi akademik merupakan hasil komulatif dari tugas, ujian (kuis, ujian sisipan dan ujian akhir semester) dan kegiatan keaktifan yang dilakukan oleh pelajar saat kegiatan belajar berlangsung dan untuk Pengaruh pengendalian diri terhadap prestasi akademik dalam hasil penelitian ini menyatakan pengendalian diri tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian terdahulu Sabtu Juliono (2013). Hal ini di sebabkan karena sampel penelitian terdahulu sedikit yang berjumlah 50 sampel sedangkan penelitian inin sebanyak 75 sampel.

Pengaruh motivasi terhadap prestasi akademik dalam hasil penelitian ini menyatakan motivasi memiliki pengaruh terhadap prestasi akadmik. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian tedahulu Sabto Juliono (2013) hal ini karena kemampuan mahasiswa akuntansi dalam memotivasi dirri untuk belajar dapat membantu meningkatkan pemahaman akuntansi dalam memperoleh prestasi. Sedangkan pengaruh empati terhadap prestasi akademik dalam hasil penelitian ini menyatakan Empati tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik. Hasil penelitian konsisten dengan penelitian terdahulu Maria Regina Ayu Wulandari (2016), hal di karena mahasiswaa kurang mampu dalam menyesuaikan diri di lingkungan kampus. Dan

seharusnya individu yang memiliki kemampuan rasa empati lebih mampu dalam menangkap sinyal-sinyal sosial, sehingga individu itu sendiri mampu menerima sudut pandang orang lain dan peka akan perasaan teman.

Bedasarkan hasil penelitian ini menyatakan keterampilan tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik. Hasil ini konsisten dengan penelitian terdahulu Sabto Juliono (2013) hal ini disebabkan kemampuan mahasiswa dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial tidak membantu meningkatkan pemahaman akuntansi dalam memperoleh prestasi. Sedangkan untuk hasil kepercayaan diri dalam penelitian ini menyatakan kepercayaan diri tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian terdahulu Fahrur Arifin Nasution (2009) di karenakan hal hal lainnya seperti jumlah sampel penelitian terdahulu yang berjumlah 150 orang sampel, sedangkan penelitian ini berjumlah 75 sampel.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan analisis regresi berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku belajar tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik. Hal ini berdasarkan nilai variabel perilaku belajar lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,543.
2. Pengendalian diri tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik. Hal ini berdasarkan nilai variabel pengendalian diri lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,535.
3. Motivasi memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik. Hal ini berdasarkan nilai variabel motivasi lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,019.
4. Empati tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik. Hal ini berdasarkan nilai variabel empati lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,286.
5. Keterampilan tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik. Hal ini berdasarkan nilai variabel keterampilan lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,921.
6. Kepercayaan diri tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik. Hal ini berdasarkan nilai variabel kepercayaan diri lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,903.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari penulis. Saran yang dapat disampaikan oleh penulis adalah sbagai berikut:

1. Bagi Program Studi

Program studi diharapkan untuk dapat memfasilitasi dan memberi pengarahan yang semakin baik dengan cara diadakan kegiatan seminar, pelatihan dan kegiatan lainnya dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa diharapkan dapat mengetahui dan tanggap dalam mengatasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik. Salah satunya: perilaku belajar, pengendalian diri, motivasi, empati, keterampilan dan kepercayaan diri.
- b. Mahasiswa diharapkan untuk meningkatkan perilaku belajar, pengendalian diri, motivasi, empati, keterampilan dan kepercayaan diri dengan baik. Serta mengurangi kebiasaan belajar pada saat ujian, pergi keperpustakaan pada saat ada tugas dan lain sebagainya.

3. Bagi peneliti

- a. Peneliti selanjutnya menambahkan variabel lain yang belum dimasukkan di penelitian ini terhadap prestasi akademik.
- b. Peneliti selanjutnya lebih baik tidak hanya menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner saja, akan tetapi juga disertakan

dengan menggunakan teknik wawancara supaya dapat menguatkan hasil penelitian yang diperoleh.

- c. Penelitian selanjutnya dapat memperluas daerah observasi atau menggunakan sampel yang berbeda dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliah, N. (2020). *The Role Of E-Filing In Improving Taxpayer Compliance In Indonesia. Accounting and Business Journal*, 2(1), 1-9.
- Arifin, Fakur Nasution. (2009). *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa UMSU*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Vol.9. No.2.
- Arnita, V. (2018). *Pengaruh Orangtua Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Profesi Akuntan*. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(2), 19-23.
- Barus, M. D. B., & Hakim, A. (2020). *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika melalui Metode Practice Rehearsal Pairs pada Siswa SMA Al-Hidayah Medan*. *Biormatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 6(1), 74-78.
- Chrisna, H. (2018). *Analisis Manajemen Persediaan Dalam Memaksimalkan Pengendalian Internal Persediaan Pada Pabrik Sepatu Ferradini Medan*. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 82-92.
- Chrisna, H., Karin, A., & Hasibuan, H. A. (2020). *Analisis Sistem Dan Prosedur Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Dengan Akad Pembiayaan Murabahah Pada PT. BANK BRI Syariah Cabang Medan*. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 156-166.
- Fadly, Y. (2011). *An Analysis Of Main Character Conflicts In M.J. Hyland's Carry Me Down*.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam IBM SPSS 23*. Edisi-8. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hernawaty, H., Chrisna, H., & Noviani, N. (2020). *Transaksi Valas Dalam Perspektif Konvensional Dan Syariah*. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 1-17.
- Irmawati, Basila Ria. (2008). *Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih Program Studi Di Perguruan Tinggi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendiidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. Skripsi.
- Izzati, Nurma. (2014). *Pengaruh Keterampilan Sosial terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Mahasiswa*. *Jurnal Edueksos Vol III No.1*, Januari-Juni 2014.

- Julino, Sabto. (2013). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi nPada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*. Jurnal Audit dan Akuntansi , Vol .2, No.2, Hal 137-169
- Komala, Yura Sari. (2013). *Pengaruh Pengendalian Diri dan Prilaku Belajar Terhadap Tingkat pemahaman Pengantar Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negri Padang)*.Padang
- Malikhah, I. (2019). Pengaruh Mutu Pelayanan, Pemahaman Sistem Operasional Prosedur Dan Sarana Pendukung Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi. JUMANT, 11(1), 67-80.
- Mutia, Atika Wahyu. (2015) Artikel. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa (studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Kota Padang)* Universitas Negri Padang, padang.
- Nasution, A. P. (2017). Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Alokasi Dana Desa, Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah dan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Kelembagaan Desa di Kecamatan Munte Kabupaten Karo.
- Nasution, D. A. D., & Ramadhan, P. R. (2019). Pengaruh Implementasi *E-Budgeting* Terhadap Transparansi Keuangan Daerah Di Indonesia. E-Jurnal Akuntansi, 28(1), 669-693.
- Nasution, N. A., & Sari, W. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik, 11(1), 76-83.
- Nurhadiyanti, Sulistiyorini. (2014). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014*. Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi. Panca Budi.(2013). *Buku Pedoman Mahasiswa UNPAB*.
- Pribadi, Andri Triwianto. (2012). *Pengaruh Motivasi, Keterampilan Sosial, Minat Belajar dan Kepercayaan Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi pada Mahasiswa Akuntansi UPN "Veteran" Jawa Timur)*. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Skripsi.

- Regina, Maria Ayu Wulandari. (2016). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (studi kaspada: Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma)*. Yogyakarta. Skripsi.
- Rusiadi, Nur Subianto, dan Rahmat Hidayat. (3013). *Metode penelitian*. Edisi-1. Medan: USU Press.
- Sahputra, Naam.(2009). *Hubungan Konsep Diri Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa SI Keperawatan Semester III Kelas Ekstensi PSIK FK USU Medan*. Sumatera Utara: PSIK FK USU. Skripsi
- Saraswati, D. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dana Perimbangan sebagai Pemoderasi di Kabupaten/Kota Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 54-68.
- Saraswati, D. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Ukuran Pemerintah Daerah, Leverage, Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 110-120.
- Sari, A. K., Saputra, H., & Siahaan, A. P. U. (2017). *Effect of Fiscal Independence and Local Revenue Against Human Development Index*. *Int. J. Bus. Manag. Invent*, 6(7), 62-65.
- Sari, M. N. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham pada Saat Initial Public Offering di Bursa Efek Indonesia.
- Sarwono, Jonathan. (2006). *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Edisi-1. Yogyakarta: Andi.
- Siregar, O. K. (2019). Pengaruh Deviden *Yield* Dan *Price Earning Ratio* Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 Sub Sektor Industri Otomotif. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 60-77.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarsih, Tri. (2010). *Hubungan Antara Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar dan Bimbingan Akademik Terhadap Prestasi belajar Mahasiswa di STIKES A. Yani Yogyakarta*. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Skripsi.
- Supraja, G. (2019). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Dan Efektivitas Fungsi Pengawasan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 115-130.

Wardani, Ni Wayan Resna dan Ni Made Dwi Ratnadi. (2017). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Perilaku Belajar Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.20. NO.2.

Wimbo, M Wiyono dan STEI Widya Gama Lumanjang. (2012). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. Jurnal WIGA Vol. 2, No. 2, September.

Yunus, R. N. (2019). Kemampuan Menulis Argumentasi Dalam Latar Belakang Skripsi Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi. *Jumant*, 11(1), 207-216.

Diakses melalui website : (<http://www.pancabudi.ac.id>).

Diakses memlrau website : (<http://www.wikiwand.com>).